



BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN PERKULIAHAN



PRODI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
FKIP UNIVERSITAS DR. SOETOMO
TAHUN 2013/2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I VISI MISI DAN TUJUAN PRODI.....	1
1.1 Visi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	1
1.2 Misi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1
1.3 Tujuan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1
1.4 Sasaran Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	2
1.5 Sejarah Singkat Berdirinya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unitomo	2
1.6 Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	2
1.7 Sarana dan Prasarana.....	4
BAB II PEDOMAN PELAKSANAAN AKADEMIK.....	5
2.1 Sistem Seleksi Calon Mahasiswa	5
2.2 Pendaftaran.....	6
2.3 Penyelenggaraan Pendidikan	6
2.4 Metode Perkuliahan.....	9
2.5 Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar.....	13
2.6 Skripsi dan Pembimbing Skripsi	23
2.7 Pelanggaran Akademik dan Sanksi Akademik	28
BAB III ETIKA DOSEN DAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	29
3.1 Pedoman Etika Dosen	29
3.2 Pedoman Etika Mahasiswa	30
BAB IV KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA.....	33
4.1 Kurikulum	33
4.2 Daftar Mata Kuliah	33
4.3 Kompetensi Lulusan	35

BAB I

VISI MISI DAN TUJUAN PRODI

1.1. Visi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menjadikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pengembang tenaga kependidikan di bidang Bahasa Indonesia yang berkualitas, profesional, kreatif dan bermoral, mampu bersaing dan bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

1.2. Misi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Misi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kependidikan di bidang bahasa Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, kreatif dan bermoral, berintegritas tinggi, dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan pendidik bidang bahasa Indonesia yang profesional dan mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.
3. Melakukan penelitian dan pengembangan bidang bahasa Indonesia untuk mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi bidang bahasa Indonesia pada khususnya dan pendidikan pada umumnya.
4. Melakukan pengabdian pada masyarakat atas dasar hasil-hasil penelitian dan kajian bidang bahasa Indonesia sesuai kebutuhan masyarakat pendidikan dan masyarakat umum
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan program studi yang efektif dan efisien untuk menunjang mutu prodi

1.3. Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo, yaitu:

1. Terselenggaranya pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang menghasilkan tenaga kependidikan di bidang bahasa Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, kreatif dan bermoral, berintegritas tinggi, dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Terselenggaranya pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang menghasilkan pendidik bidang bahasa Indonesia yang profesional dan mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.
3. Terlaksananya penelitian dan pengembangan bidang bahasa Indonesia untuk mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi bidang bahasa Indonesia pada khususnya dan pendidikan pada umumnya.

4. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat atas dasar hasil-hasil penelitian dan kajian bidang bahasa Indonesia sesuai kebutuhan masyarakat pendidikan dan masyarakat umum
5. Terselenggaranya tata kelola kelembagaan program studi yang efektif dan efisien untuk menunjang mutu prodi

1.4. Sasaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sasaran dari visi, misi, dan tujuan prodi adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang kontekstual
2. Meningkatkan materi perkuliahan berbasis evaluasi dan analisis pengembangan
3. Meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia
4. Meningkatkan kualitas pengabdian dosen dan keterlibatan mahasiswa kepada masyarakat, evaluasi kompetensi lulusan, dan kerjasama dengan stake holder
5. Meningkatkan tata kelola dan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan dari dosen dan karyawan

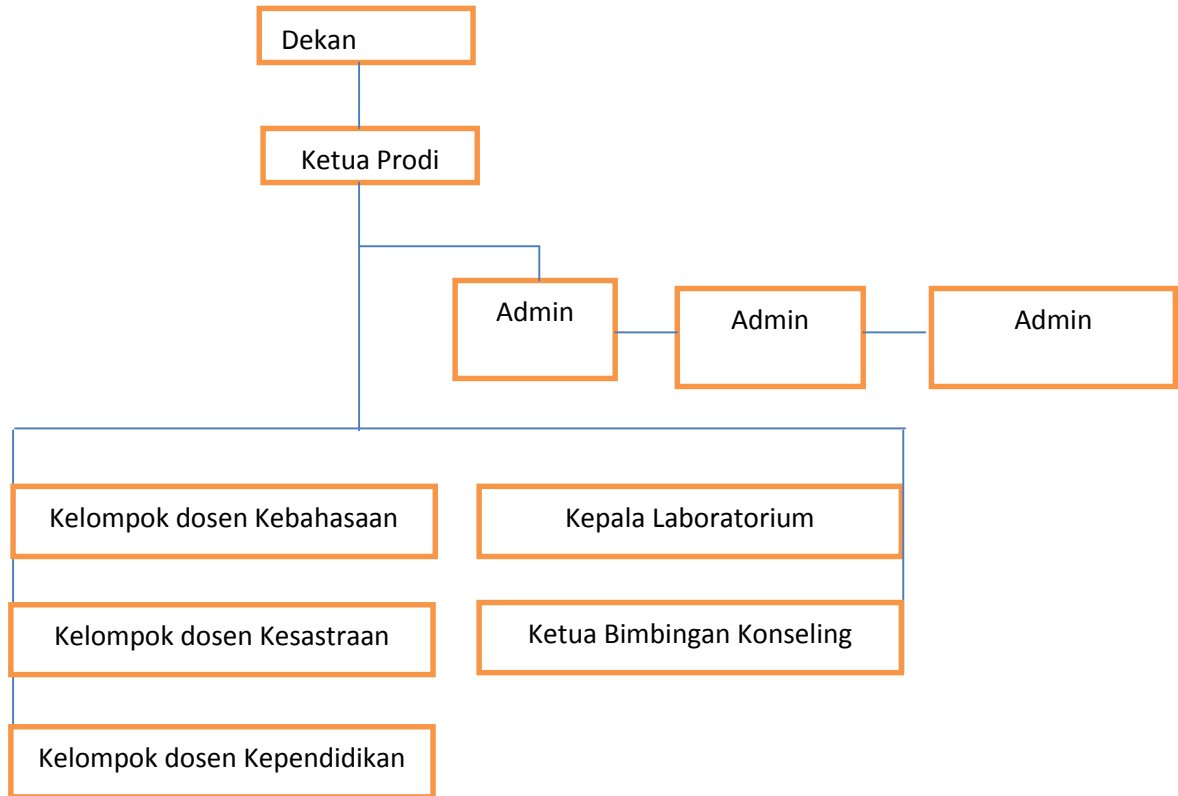
1.5 Sejarah Singkat Berdirinya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unitomo

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo Surabaya didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 37/KPTS/PROGRAM STUDI/VIII/1981 tanggal 23 November 1981 dan mulai menerima mahasiswa tahun akademik 1982/1983. Pada tahun 2000, Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unitomo berhasil mencapai status terakreditasi dengan nilai A berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal No. 023/BAN-PT/Ak-IV/IX/2000 tanggal 14 September 2000. Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia membekali lulusannya dengan kemampuan yang luas seperti kemampuan programing komputer, kemampuan editorial, jurnalistik, dan kehumasan. Tujuannya adalah, agar lulusan kependidikan dari Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra tidak hanya unggul dalam mengembangkan teknologi pembelajaran bahasa, tetapi mereka juga mampu mengembangkan ketrampilan siswa yang terkat dengan kebahasaan, seperti kemampuan jurnalistik dan editorial. Dalam manajemen sekolah, mereka juga mampu mengembangkan *Brand image* sekolah.

1.6 Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unitomo

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Bagan Struktur Prodi
Bagan Struktur Prodi



Pengelola Program Studi:

Ketua Prodi : Haerussaleh, S.Pd., M.Pd

Ketua Lab : Ahmad Hatip, S.Pd., M.Pd

Ketua Unit PPL : Dra. Wahyu Widayati, M.Si., M.Pd

Ketua BK : Dra. Kusmiyati, M.Pd

Ketua Pengkajian Materi dan metode pembelajaran : Drs. Boedi Martono, M.Si

Staf Pengajar :

1	Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd
2	Dr. M. Rofiq, M.Pd
3	Haerussaleh, M.Pd
4	Dra. Wahyu, Widayati, M.Pd
5	Dra. Sri Utami, M.Pd
6	Dra. Kusmiyati, M.Pd
8	Drs. Sucipto, M.Si
9	Dr. Edy Widayat, M.Si
10	Nuril Huda, M.Pd.I
11	Ninik Mardiana, M.Pd
12	Dra. Ardianik, M.Kes

Staf Administrasi

Dra. Lilik Rusdiana

M. Taufiq

Warsono, S.Sos

1.7 Sarana dan Prasarana

Untuk mewujudkan keadaan yang lebih kondusif serta upaya merealisasikan visi dan misi program studi, diupayakan pemeliharaan dan peningkatan interaksi yang positif dan terbuka antara dosen dan mahasiswa serta karyawan dalam memberikan berbagai layanan. Selain upaya mengkondisikan dan memacu faktor SDM, sarana yang mendukung juga telah tersedia, antara lain: ruang-ruang kuliah yang memadai, ruang dosen yang cukup luas dan cukup kondusif untuk konsultasi antara dosen dengan mahasiswa, ruang-ruang khusus yang dapat digunakan untuk seminar proposal, diskusi, seminar ilmiah, workshop, studium general, dan sebagainya. Tersedia juga perpustakaan (di tingkat universitas dan prodi) beserta ruang bacanya yang cukup memadai, luas, dan nyaman.

Di samping ruang dosen, prasarana di lingkungan Program Studi (tidak termasuk laboratorium dan ruang kuliah) juga didesain sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang baik antar civitas akademika. Program Studi memiliki selasar yang cukup luas yang dilengkapi dengan beberapa meja dan kursi sehingga memungkinkan mahasiswa berdiskusi dengan para dosen atau antar mahasiswa untuk membahas permasalahan materi kuliah, rapat kegiatan organisasi kemahasiswaan. Di samping itu di Program Studi tersedia juga papan dan website <http://fkip.unitomo.ac.id/> sebagai media informasi pekerjaan dan karier, informasi kegiatan kemahasiswaan, seminar, *workshop*, dan sebagainya.

Program Studi memiliki 4 (empat) laboratorium utama sesuai dengan pembagian bidang ilmu yang dipelajari yakni: a) Laboratorium komputer; b) laboratorium micro teaching; c) laboratorium bahasa; d) laboratorium multi media

Laboratorium memberikan layanan kepada mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan praktikum, mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, melakukan penelitian, mengerjakan karya tugas akhir dan lain-lain. Di luar area Program Studi, Universitas juga menyediakan berbagai sarana dan prasarana penunjang untuk meningkatkan suasana akademik antara lain : Perpustakaan Pusat dan Pusat Komputer.

Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif baik bagi dosen maupun mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, maka kepada para mahasiswa diberikan aturan tata tertib dan sanksi seperti yang tercantum di dalam Kode etik baik dosen maupun mahasiswa. Upaya preventif terhadap kecurangan yang terjadi selama ujian berlangsung dilakukan dengan memberikan pengarahan oleh ketua Program Studi kepada para pengawas ujian dan juga dengan mewajibkan setiap dosen pengasuh mata kuliah untuk mengawasi pelaksanaan ujian secara langsung. Setiap dosen baru, diberikan penataran tentang proses belajar-mengajar sehingga diharapkan para dosen memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang baik bagi para mahasiswanya dan bersifat transparan dalam pembobotan dan pemberian nilai.

BAB II

PEDOMAN PELAKSANAAN AKADEMIK

Secara umum Program Studi menganut sistem semester dengan dua semester dalam setiap tahun akademik. Rentang waktu untuk satu semester adalah 16 minggu yang terdiri dari 14 minggu tatap muka atau kuliah, satu minggu evaluasi tengah semester dan satu minggu evaluasi akhir semester.

2.1. Sistem Seleksi Calon Mahasiswa

Seleksi calon mahasiswa dilakukan sekali dalam setahun dan dilakukan di setiap awal tahun akademik. Sistem Seleksi dilakukan dalam tiga cara:

2.1.1 Jalur Umum

Jalur ini terbuka bagi semua lulusan SMA/SMK/MA yang berminat menjadi guru bahasa Indonesia dengan persyaratan:

1. Telah dinyatakan lulus SMA/SMK/MA
2. berkelakuan Baik
3. Mempunyai kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar diprogram studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Univesitas Dr. Soetomo, dan mampu secara fisik mengmbang tugas profesional keguruan setelah lulus
4. Calon mahasiswa harus membeli dan mengembalikan formulir pendaftaran sertamengikuti ujian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Panitia UjianSPMB Universitas Dr. Soetomo
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia SPMB Universitas Dr. Soetomo.

2.1.2 Jalur Prestasi Akademik

Jalur ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA yang berminat menjadi guru bahasa Indonesia dan diberikan beasiswa berupa pembebasan DPP sebesar 30% (Sesuai dengan tingkat prestasi non Akademik yang dicapai) dengan persyaratan:

1. Telah dinyatakan lulus SMA/SMK/MA tahun berjalan (sesuai tahun penerimaan mahasiswa baru) dengan nilai rata-ra Ujian Nasional minimal 8.0, dibuktikan dengan copy nilai Ujian Nasional yang dilegalisir
2. berkelakuan Baik
3. Mempunyai kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Univesitas Dr. Soetomo, dan mampu secara fisik mengmbang tugas profesional keguruan setelah lulus
4. Calon mahasiswa harus membeli dan mengembalikan formulir pendaftaran serta mengikuti ujian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Panitia Ujian SPMB Universitas Dr. Soetomo
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia SPMB Universitas Dr. Soetomo

2.1.3 Jalur Prestasi Non Akademik

Jalur ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA yang berminat menjadi guru bahasa Indonesia dan diberikan beasiswa berupa pembebasan DPP sebesar 40-100% dengan persyaratan:

1. Telah dinyatakan lulus SMA/SMK/MA dan selama kurun waktu 3 tahun terakhir pernah meraih pernghargaan (juara 1-3) dalam event resmi bidang sains, seni, atau olahraga tingkat kabupaten/kota, propinsi, nasional, atau internasional dibuktikan dengan copy sertifikat/piagam/surat keterangan resmi dari instansi terkait
2. berkelakuan Baik
3. Mempunyai kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Univesitas Dr. Soetomo, dan mampu secara fisik mengmbang tugas profesional keguruan setelah lulus

4. Calon mahasiswa harus membeli dan mengembalikan formulir pendaftaran serta mengikuti ujian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Panitia Ujian SPMB Universitas Dr. Soetomo
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia SPMB Universitas Dr. Soetomo

2.1.4 Jalur Kemitraan

Jalur ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA yang berminat menjadi guru bahasa Indonesia dan diberikan beasiswa berupa pembebasan DPP dan SPP sebesar 25% dengan persyaratan:

1. Telah dinyatakan lulus SMA/SMK/MA tahun berjalan (sesuai tahun penerimaan mahasiswa baru) yang mendapat rekomendasi pimpinan sekolah/instansi yang menjalin kemitraan dengan Universitas Dr. Soetomo. Termasuk putra-putri guru, TNI, Polri, dan Pensiunan Negara
2. berkelakuan Baik
3. Mempunyai kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo, dan mampu secara fisik mengembang tugas profesional keguruan setelah lulus
4. Calon mahasiswa harus membeli dan mengembalikan formulir pendaftaran serta mengikuti ujian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Panitia Ujian SPMB Universitas Dr. Soetomo
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia SPMB Universitas Dr. Soetomo

2.1.5 Jalur Bidik misi

Jalur ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA yang berminat menjadi guru bahasa Indonesia dan diberikan beasiswa berupa pembebasan DPP dan SPP sebesar 100% dengan persyaratan:

1. Telah dinyatakan lulus SMA/SMK/MA tahun berjalan (sesuai tahun penerimaan mahasiswa baru)
2. Nilai rapor kelas 1-3 rata-rata 8.0 (dibuktikan dengan copy nilai rapor yang telah dilegalisir)
3. Pernah menjadi pengurus OSIS (dibuktikan dengan surat keterangan dari kepala sekolah)
4. Berasal dari keluarga tidak mampu (dibuktikan dengan SKTM dari RZT/RW)
5. berkelakuan Baik
6. Mempunyai kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo, dan mampu secara fisik mengembang tugas profesional keguruan setelah lulus
7. Calon mahasiswa harus membeli dan mengembalikan formulir pendaftaran serta mengikuti ujian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Panitia Ujian SPMB Universitas Dr. Soetomo
8. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia SPMB Universitas Dr. Soetomo

2.1.6 Jalur Komunitas

Jalur ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA yang berasal dari komunitas yang mendaftar secara bersama (minimal 5 orang) diberikan beasiswa berupa pembebasan DPP dan SPP sebesar 100% dengan persyaratan (persyaratan lain mengikuti jalur penerimaan sebelumnya)

2.2. Pendaftaran

Setiap calon mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian seleksi masuk diwajibkan untuk menyatakan kepastian untuk mengikuti program studi dengan cara melakukan Herregistrasi di bagian Administrasi Akademik dan Keuangan. Setiap mahasiswa wajib mendaftar ulang pada setiap awal semester sesuai dengankalender akademik Universitas Dr. Soetomo dengan melengkapi persyaratan pendaftaran seperti:

- a. Melunasi SPP dan herregistrasi semester berjalan.
- b. Mengisi Kartu Rencana Studi yang disediakan di Program Studi dan berkonsultasi dengan DPAM.
- c. Mahasiswa yang tidak heregistrasi tepat waktu (Sesuai kalender Akdemik) akan diotomatis dicutkan

2.3. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dr. Soetomo dilakukan dengan menganut sistem semester. Satu semester diselenggarakan dalam 16 minggu yang terdiri dari 14 minggu tatap muka dan

dua minggu disediakan untuk evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Sistem Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo menggunakan Sistem Kredit Semester. Beberapa pengertian yang menyangkut sistem kredit semester adalah:

1. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sampai 19 minggu
2. kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.
3. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu.
4. Satu SKS perkuliahan meliputi tiga jam kegiatan perminggu selama satu semester, dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Kegiatan tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya kuliah yang dilakukan selama 50 menit
 - b. Kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi tidak terjadwal tetapi direncanakan, misalnya pekerjaan rumah, menyelesaikan soal-soal yang dilakukan selama 60 menit.
 - c. Kegiatan mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau untuk tugas akademik lainnya. Misalnya dalam bentuk membaca buku-buku referensi yang dilakukan selama 60 menit.
5. Satu SKS Praktikum sama dengan beban kerja 100 menit perminggu.
6. Penelitian dan penyusunan skripsi: perhitungan beban tugas satu kredit semester setara dengan 3 sampai 4 jam tiap minggu dalam satu semester atau 4 sampai 5 jam sehari selama 2/3 bulan (16 sampai 17 hari kerja). Satu semester penelitian dan penyusunan skripsi (6 SKS) setara dengan 6 bulankerja.
7. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggara program.

2.3.1. Kegiatan Perkuliahan

Untuk satu tahun akademik penyelenggaraan kuliah dibagi menjadi dua semester. Semester ganjil dari bulan Agustus sampai dengan Bulan Januari dan semester genap dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni.

1. Tempat dan waktu kuliah diatur oleh fakultas.
2. Hari kuliah dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 14.00 WIB untuk kelas pagi dan mulai pukul 16.00 sampai pukul 21.30 untuk kelas sore
3. Peserta kuliah dianggap sah apabila tercantum dalam daftar kuliah yang dicetak dari Sistem SIMA (Sistem Informasi Akademik)
4. Setiap dosen pengelola matakuliah diwajibkan menyelenggarakan kegiatan tatap muka didalam kelas dengan persyaratan sebagai berikut.
 - a. Setiap tim pengelola matakuliah diwajibkan untuk memberikan tatap muka sebanyak 14 kali dalam satu semester.
 - b. Bagi matakuliah dengan tatap muka kurang dari 12 kali, maka pelaksanaan evaluasi akhir semester ditunda sampai 12 kali tatap muka dapat dilaksanakan.
 - c. Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan tatap muka di kelas dengan persyaratan sebagai berikut: (1) Mahasiswa harus mengikuti kegiatan tatap muka minimal 80 persen dari kegiatan tatap muka yang dilaksanakan (dibuktikan dengan daftar kehadiran), (2) Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada butir (1), maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti evaluasi akhir semester dan tidak berhak untuk mendapatkan nilai bagi matakuliah yang bersangkutan.

2.3.3 Kegiatan Ujian

Untuk setiap semester berjalan masing-masing matakuliah, selain melakukan penilaian awal di pertemuan pertama perkuliahan, dosen juga harus menyelenggarakan sedikitnya 4 ragam evaluasi, yakni:

1. Tugas Tengah semester yang disesuaikan dengan Rancangan Aktivitas Perkuliahan yang dikembangkan oleh dosen
2. Ujian Tengah semester yang disesuaikan dengan Rancangan Aktivitas Perkuliahan yang dikembangkan oleh dosen
3. Tugas Akhir semester yang disesuaikan dengan Rancangan Aktivitas Perkuliahan yang dikembangkan oleh dosen
4. Ujian Akhir semester yang disesuaikan dengan Rancangan Aktivitas Perkuliahan yang dikembangkan oleh dosen

Pelaksanaan kegiatan evaluasi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

1. Ujian tengah dan akhir semester dilaksanakan oleh dosen matakuliah sesuaidengan jadwal pelaksanaan yang ditetapkan oleh fakultas.
2. Seorang mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian akhir suatu matakuliahapabila yang bersangkutan menghadiri tatapmuka matakuliah tersebut minimal80%.
3. Peserta ujian harus membawa: a) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM); b) Kartu RencanaStudi (KRS) pada semester berjalan, dan c) bukti luna SPP di bulan terakhir sesuai jadwal Ujian. Peserta yang tidak membawa persyaratan tersebut KRS tidak diperkenankan mengikuti ujian.
4. Ujian diawasi oleh dosen matakuliah bersangkutan dan dibantu oleh pengawasujian yang ditunjuk oleh fakultas.
5. Tatatertib lain yang belum diatur, diumumkan oleh pengawas ujian sebelum ujiandimulai.

2.3.3. Beban Kredit dan Lama Studi

Penyelenggaraan pendidikan dirancang dalam 8 semester dengan ketentuan sebagaiberikut:

1. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan total beban studi sebanyak 147 SKS dengan rincian 133 SKS matakuliah wajib, 28 SKS matakuliah pilihan dan 6 SKS matakuliah berkenaan dengan skripsi.
2. Total beban studi 147 SKS harus ditempuh paling lambat dalam 12 semester. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan total beban studi 144 SKS dalam12 semester dinyatakan gagal studi atau *drop out*.
3. Setiap mahasiswa harus terdaftar sebagai mahasiswa penuh waktu dengan beban15-24 SKS setiap semester, kecuali pada semester akhir.

2.3.4. Beban Kredit Setiap Semester

Sesuai dengan SK Rektor Universitas Dr. Soetomo Nomor : OU.496A/A.2.05/I/2013maka penentuan beban kreditseorang mahasiswa dilakukan dengan aturan sebagai berikut.

- a. **Mahasiswa semester kedua, ketiga dan keempat, dst.** Beban kredit maksimumpersemester untuk setiap mahasiswa ditentukan berdasarkan prestasi mahasiswatersebut pada semester sebelumnya seperti yang diberikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1: Relasi antara Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Beban Kredit

IP Pada Semester sebelumnya	Predikat	Beban SKS yg diambil Pada Semester Berikutnya
$\geq 3,00$	Amat baik	22 sks – 24 sks
2,50 – 2,99	Baik	19 sks – 21 sks
2,00 – 2,49	Cukup	16 sks – 18 sks

1,50 – 1,99	Kurang	13 sks – 15 sks
≤ 1,49	Jelek	12 sks

- b. **Mahasiswa tahun pertama.** Pada semester pertama mahasiswa diwajibkan untuk mengambil seluruh beban Kredit yang ditawarkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo pada semester pertama.

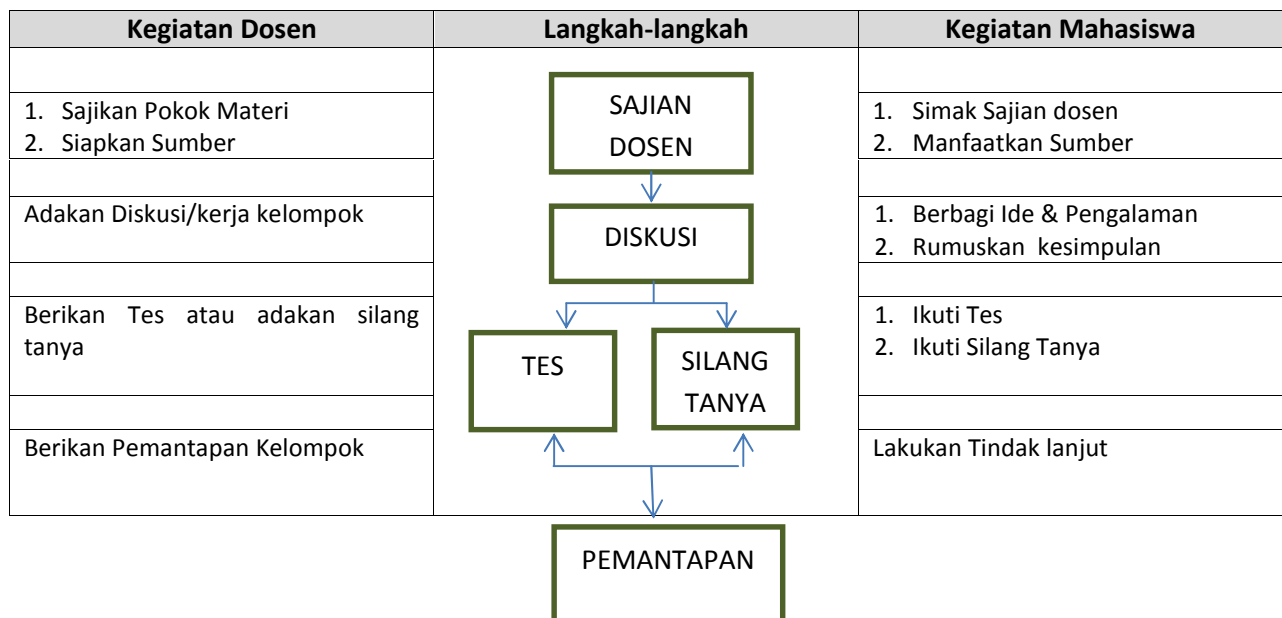
2.4 Metode Perkuliahan

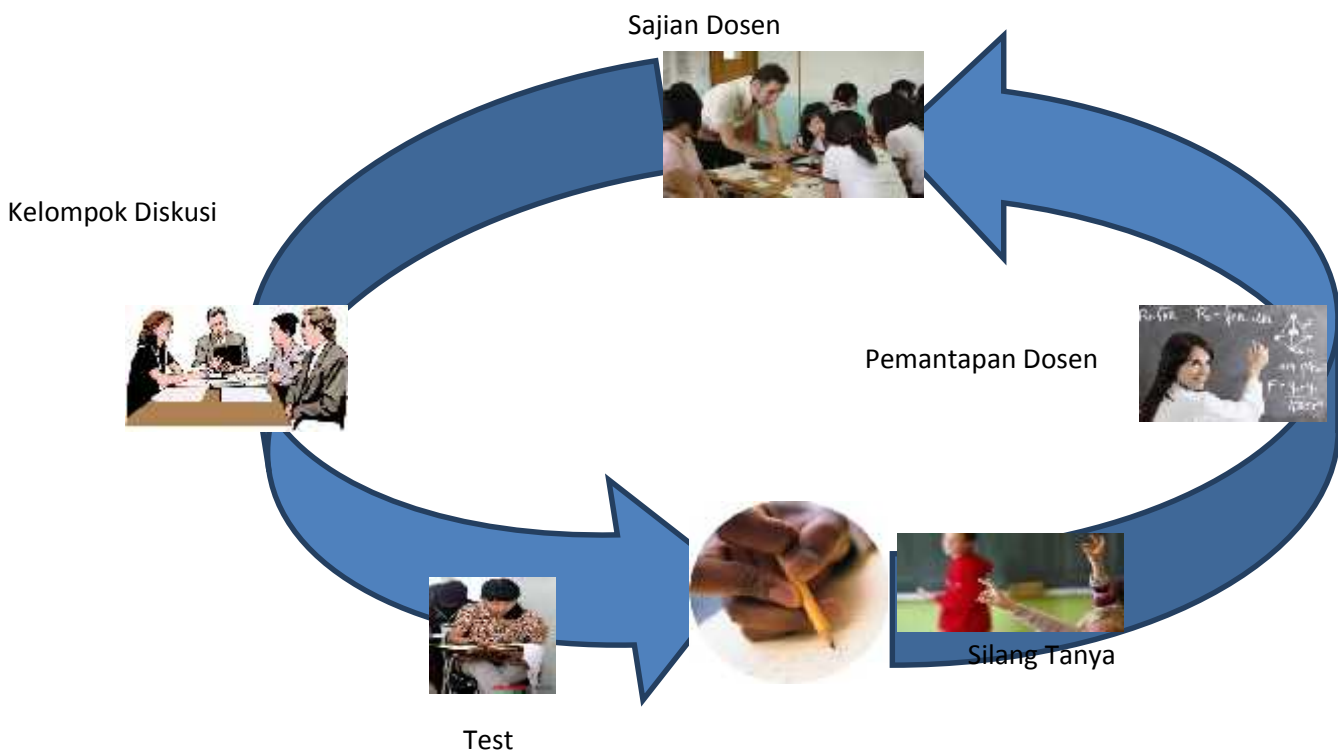
Dalam menggunakan metode perkuliahan, dosen diperkenankan untuk membuat model perkuliahan yang dianggap mampu mengaktifkan atau memancing mahasiswa (*Student centre learning*) sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, karakteristik mata kuliah, karakteristik mahasiswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia agar dapat berinteraksi secara maksimal. Jika memang gambaran tentang model perkuliahan ini belum tersusun secara sistematis, berikut ini terdapat tiga model perkuliahan yang merupakan contoh, yaitu Model Kooperatif-Aktif 1, Model Kooperatif-Aktif 2, dan Model Kooperatif-Aktif 3.

1. Model Kooperatif-Aktif 1

Model ini sangat sesuai apabila diberikan pada perkuliahan awal atau untuk materi yang baru. Pada perkuliahan awal biasanya dosen belum mengetahui penguasaan mahasiswa atas substansi mata kuliah yang diajarkan. Model ini efisien dari segi waktu pelaksanaannya, tetapi waktu interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa atau dengan dosen menjadi sedikit. Model kooperatif-aktif 1 terdiri atas lima langkah, yaitu penyajian materi oleh dosen, diskusi kelompok, pemberian tes/kuis, pelaksanaan silang tanya untuk meningkatkan kemampuan, dan pemantapan oleh dosen. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram dan gambar berikut:

Diagram 1: Model Kooperatif-Aktif 1



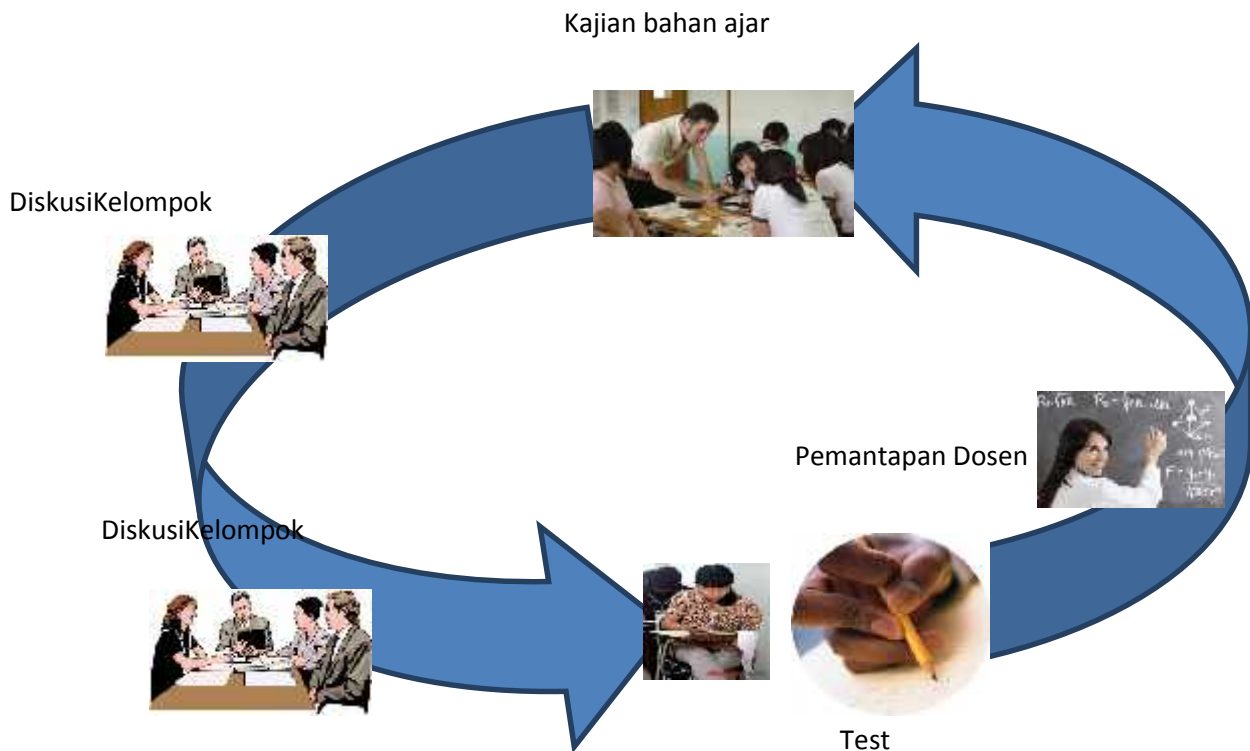


2. Model Kooperatif-Aktif 2

Model ini menjadikan setiap mahasiswa terlibat secara aktif. Masing-masing beraktualisasi melalui interaksi, keterlibatan, dan pemeranan sebagai dosen. Tantangannya, dosen harus pandai mengatur waktu agar skenario dapat terlaksana dengan lancar dan hasil yang baik. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram berikut

Diagram 2: Modek Kooperatif-Aktif 2

Kegiatan Dosen	Langkah-langkah	Kegiatan Mahasiswa
1. Siapkan Materi 2. Bentuk Kelompok 3. Bimbing Kelompok	KAJIAN BAHAN AJAR (dalam kelompok A)	1. Duduk dalam kelompok A 2. Berbagi tugas dalam kelompok 3. Setiap anggota kelompok membaca dan mengkaji bab yang berbeda
Kelompokkan mahasiswa berdasarkan tugas kajian modul, bimbing diskusi kelompok mahasiswa	DISKUSI KELOMPOK (B)	Keluar dari kelompok A, diskusi dengan kelompok b= yang baru (kelompok B) yang mendapat tugas yang sama
Kelompokkan kembali mahasiswa pada kelompok asal	DISKUSI KELOMPOK (A)	Kembali ke kelompok asal (A), setiap anggota kelompok menyajikan materi yang sudah dikaji kepada anggota kelompok
Siapkan dan berikan tes/kuis	TES/KUIS	Mengerjakan tes/kuis
Berikan Pemantapan	PEMANTAPAN	Lakukan Tindak lanjut



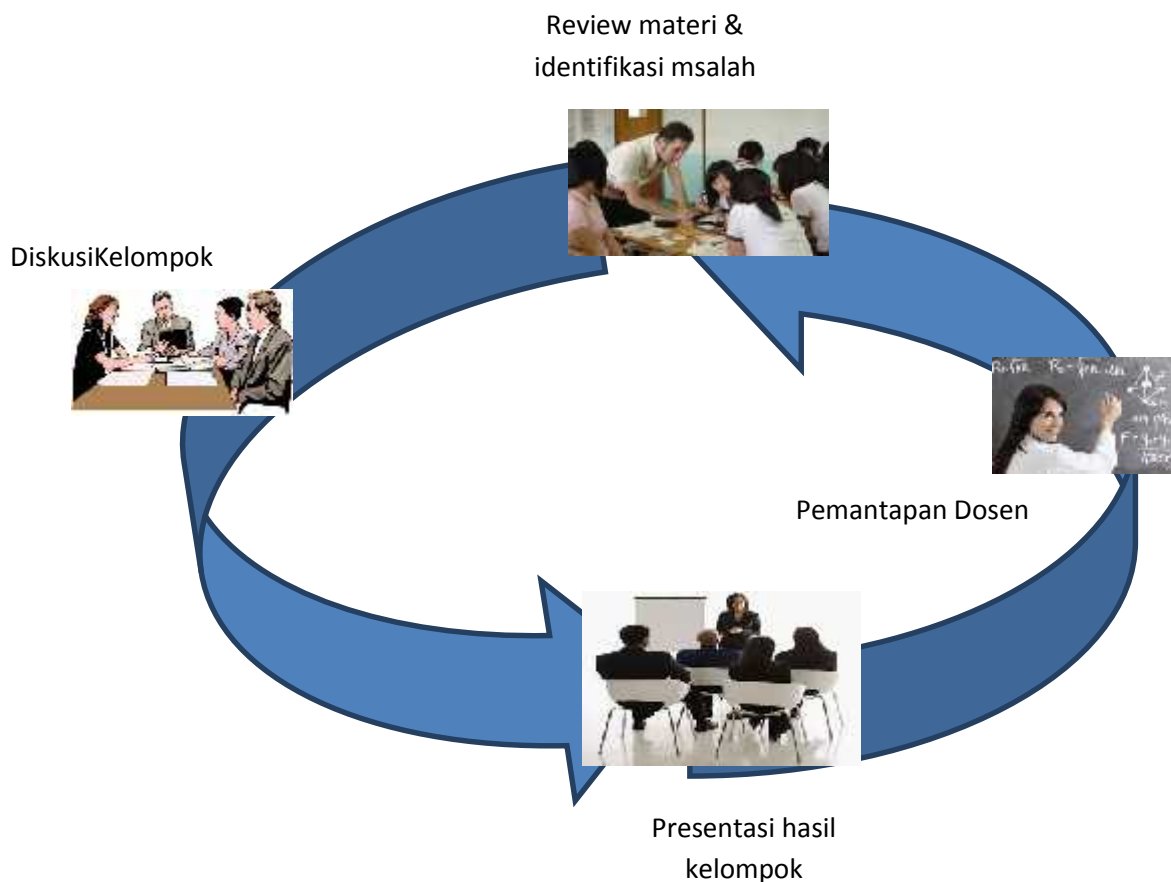
3. Model Kooperatif-Aktif 3

Model kooperatif-aktif 3 adalah model pembelajaran yang menekankan tanggung jawab pembelajaran pada mahasiswa. Model ini lebih menonjolkan kemampuan individual atau kemampuan bekerja dalam kelompok. Kekuatan Model terletak pada interaksi yang tinggi, baik antara tutor dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Untuk mampu melakukan hal seperti itu, mahasiswa dipastikan harus mempelajari bagian-bagian tersebut sebelum tutorial berlangsung. Model ini sulit diterapkan jika mahasiswa tidak memiliki kesiapan.

Penggunaan model kooperatif-aktif 3 sebaiknya dilakukan ketika tutorial telah berlangsung beberapa kali sehingga mahasiswa sudah menguasai banyak konsep penting mengenai mata kuliah tersebut dan ragam pertanyaan yang mungkin muncul. Mereka juga telah terlatih untuk belajar mempersiapkan diri sebelum datang ke tutorial. Para mahasiswa tersebut juga telah menyadari bahwa konsekuensi ketidaksiapan masing-masing adalah tersendatnya proses perkuliahan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram berikut.

Diagram 3: Model Kooperatif-Aktif

Kegiatan Dosen	Langkah-langkah	Kegiatan Mahasiswa
Adakan review materi pokok dengan mengajukan pertanyaan	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">REVIEW MATERI/IDENTIFIKASI MASALAH</div> <p style="text-align: center;">↓</p>	Simak materi pokok atau unjuk kerja/praktik yang dilakukan oleh mahasiswa
Adakan dan pandu kerja kelompok	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">BAHASAN MASALAH</div> <p style="text-align: center;">↓</p>	Diskusi/kerja kelompok untuk review permasalahan, temukan jawaban/jalan keluar, dan susun laporan untuk presentasi
Adakan diskusi kelas/pleno, dan catat hal-hal penting untuk penegasan/pelurusan	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">PRESENTASI HASIL BAHASAN KELOMPOK</div> <p style="text-align: center;">↓</p>	Sajikan hasil kerja kelompok dalam diskusi kelas. Tanggapi laporan kelompok lain
Berikan pemantapan atas hasil diskusi kelas dan praktik dan rancang tindak lanjut jika perlu	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">TINDAK LANJUT</div>	Simak dosen dan siapkan tindak lanjut



2.5 Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP), baik IP semester maupun IP kumulatif. Secara umum penilaian proses keberhasilan mahasiswa dalam satu matakuliah ditentukan oleh tiga komponen besar, yakni:

1. Tugas mandiri yang berupa tugas UTS 20%
2. Tugas Mandiri yang berupa tugas UAS 20 %.
3. Ujian Tengah Semester dengan bobot 30%.
4. Ujian Akhir Semester dengan bobot 30%.

2.5.1 Sistem Penilaian

1. Penyusunan Kisi-kisi

B. Pengertian Kisi-kisi

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks berisi informasi yang dapat dijadikan petunjuk teknis dalam menulis soal atau merakit soal menjadi alat tes/evaluasi. Kisi-kisi disusun berdasarkan tujuan evaluasi. Dengan demikian dapat diperoleh berbagai macam kisi-kisi. Misalnya, kisi-kisi yang dimaksudkan untuk mendiagnosis kesukaran belajar berbeda dengan kisi-kisi soal yang dimaksudkan untuk mengukur pencapaian kompetensi (prestasi hasil belajar) peserta didik. Penyusunan kisi-kisi merupakan langkah penting yang harus dilakukan sebelum penulisan soal, tanpa adanya indikator dalam kisi-kisi tidak dapat diketahui arah dan tujuan setiap butir soal.

C. Kegunaan/Fungsi dan Persyaratan Kisi-kisi

Kisi-kisi soal berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam penulisan butir soal dan perakitan soal. Dengan adanya petunjuk teknis ini, penyusun soal akan dapat menghasilkan butir-soal yang sesuai dengan tujuan penilaian dan perakitan soal dapat menyusun perangkat soal dengan mudah. Jika tersedia sebuah kisi-kisi yang baik, maka pengembang soal yang berbedapun akan dapat menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, baik dari tingkat kedalaman maupun cakupan materi yang diukur (ditanyakan).

Kisi-kisi soal/tes prestasi belajar harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu :

- a. mewakili isi kurikulum (SKL) yang akan diujikan;
- b. komponen-komponennya rinci, jelas dan mudah dipahami;
- c. butir-soal dapat dikembangkan sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan pada kisi-kisi

D. Komponen Kisi-kisi

Komponen terdiri atas dua kelompok, yaitu: identitas dan matriks/format. Kelompok identitas dicantumkan di bagian atas matriks, sedangkan matriks/format dicantumkan dalam baris-kolom yang sesuai.

- a. Kelompok identitas, antara lain :
 - 1) Jenjang semester
 - 2) Kompetensi Keahlian
 - 3) Mata kuliah
 - 4) Alokasi waktu
 - 5) Jumlah soal
 - 6) Bentuk soal

b. Kelompok matriks/format isi, antara lain:

- 1) Standar Kompetensi (SK)
- 2) Kompetensi Dasar (KD)
- 3) Indikator / Kinerja
- 4) Indikator Soal
- 5) Nomor urut soal

Komponen SK/KD perlu dipilih mengacu hasil analisis dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

- a. Urgensitas, yaitu SK/KD yang mutlak harus dikuasai oleh siswa/peserta didik,
- b. Kontinuitas, merupakan SK/KD lanjutan yang merupakan pendalaman dari satu atau lebih SK/KD yang sudah dipelajari sebelumnya,
- c. Relevansi, SK/KD terpilih harus merupakan pokok (core) yang diperlukan untuk menguasai kompetensi keahlian,
- d. Keterpakaian, SK/KD memiliki nilai terapan tinggi dalam pekerjaan didunia usaha/industri atau kehidupan sehari-hari.

Selain kriteria pemilihan di atas perlu pula diperhatikan bahwa penguasaan materi SK/KD terpilih harus dapat diukur dengan menggunakan bentuk soal yang sudah ditetapkan

E. Contoh-contoh Kisi-Kisi Soal

1) Soal Teori

Mata Kuliah/Smester :

Kompetensi Keahlian :

Alokasi Waktu :

Jumlah Soal :

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan pengisian kolom/format kisi-kisi

Kolom 1 : Diisi nomor urut

Kolom 2 : Diisi SK yang representatif (inti/aplikatif dan pengetahuan kejuruan) terhadap Kompetensi Keahlian.

Kolom 3 : Diisi KD dari SK yang ada di kolom dua.

Kolom 4 : Diisi indikator aspek pengetahuan dari KD di kolom 3.

Kolom 5 : Diisi indikator soal dari indikator pengetahuan di kolom 4. Setiap indikator pengetahuan dapat di tuliskan lebih dari satu indikator soal

Kolom 6 : Diisi bentuk soal/tes

Kolom 7 : Diisi nomor sebaran soal

2) Soal Praktik

Indikator soal : adalah suatu rumusan yang menggunakan kata kerja operasional, memuat perilaku peserta didik dan materi yang akan diukur sesuai dengan Indikator.

- Indikator soal sebagai pertanda atau indikasi pencapaian kompetensi
- Indikator soal menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur
- Indikator soal mengacu pada kriteria kinerja sesuai SK/KD

Kriteria indikator soal yang baik adalah :

- Memuat ciri-ciri SK/KD yang hendak diukur
- Memuat satu kata kerja operasional yang dapat diukur. (khusus butir soal bentuk uraian dapat lebih dari satu)
- Berkaitan erat dengan kriteria kinerja
- Dapat dibuatkan butir soal sesuai dengan bentuk yang ditetapkan dalam kisi-kisi.

Kisi-kisi soal praktik disiapkan sebagai dasar untuk menetapkan indikator performansi dan menjadi acuan dalam merumuskan soal/penugasan dan petunjuk teknis penilaian unjuk kerja.

No	SK / KD	Indikator	Indikator Soal
1	2	3	4
1		▪	▪
		▪	▪
		▪	▪
		▪	▪

Keterangan Pengisian Kolom :

Kolom 1 : Diisi nomor urut SK/KD

Kolom 2 : Diisi SK/KD sesuai dengan silabus

Kolom 3 : Dituliskan Indikator Performansi dari KD yang ada di kolom 2.

Indikator menggambarkan standar yang dipersyaratkan oleh KD, dengan mengacu standar yang berlaku di DU/DI.

Kolom 4 : Diisi indikator soal yang akan dikembangkan oleh guru

2. Pedoman Penilaian

A. Penilaian Bentuk soal Uraian

1) Pengertian

Soal bentuk uraian adalah soal yang jawabannya menuntut peserta didik/siswa untuk mengingat dan mengorganisasikan gagasan-gagasan atau hal-hal yang telah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis.

Soal bentuk uraian yang dimaksudkan pada sekolah menengah kejuruan (ujian kompetensi kejuruan) ini, disamping mengukur kemampuan peserta didik/siswa dalam hal menyajikan jawaban terurai secara bebas, juga menyangkut pengukuran kemampuan peserta didik/siswa dalam hal menguraikan atau memadukan gagasan-gagasan, atau menyelesaikan hitungan-hitungan terhadap materi atau konsep tertentu yang terkait dengan atau merupakan pengembangan dari soal uji kompetensi/praktek secara tertulis.

Berdasarkan cara pemberian skor, soal bentuk uraian dapat diklasifikasikan atas soal uraian objektif dan uraian non-objektif.

Soal bentuk uraian objektif adalah soal atau pertanyaan yang menuntut jawaban dengan pengertian/konsep tertentu, sehingga penskorannya dapat dilakukan secara objektif.

Soal bentuk uraian non-objektif adalah suatu soal yang menuntut jawaban dengan pengertian/konsep menurut pendapat masing-masing peserta didik/siswa, sehingga penskorannya mengandung unsur subjektifitas.

2) Perbandingan Antara Soal Bentuk Uraian Objektif dan Non-Objektif

Perbedaan antara soal bentuk uraian objektif dan non-objektif terletak pada kepastian penskorannya. Soal bentuk uraian objektif, kunci jawaban dan petunjuk teknis skor lebih pasti, diuraikan secara jelas hal-hal/komponen yang diskor dan berapa besarnya skor untuk setiap komponen bentuk uraian non-objektif kurang pasti. Pengaruh unsur subjektifitas dalam penskoran dapat dikurangi dengan cara membuat rentang skor untuk setiap kriteria. Artinya, diperlukan petunjuk teknis yang rinci dan jelas yang dapat digunakan oleh penilai yang berbeda, menskor jawaban masing-masing peserta didik, sehingga hasil penskorannya relatif sama. Skor soal bentuk uraian non-objektif dinyatakan dalam bentuk rentangan, karena hal-hal atau komponen yang diskor hanya diuraikan secara garis besar dan berupa kriteria tertentu. Soal uraian dalam Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan bentuk uraian Non-Objektif

3) Kaidah-kaidah Penulisan Soal Bentuk Uraian

Dalam menulis soal bentuk uraian, penulis soal harus mempunyai gambaran tentang ruang lingkup materi yang ditanyakan dan lingkup jawaban yang diharapkan, kedalaman dan panjang jawaban, atau rincian jawaban yang mungkin diberikan oleh peserta didik/siswa. Dengan kata lain, ruang lingkup ini merupakan kriteria luas atau sempitnya masalah yang ditanyakan. Hal ini harus tegas dan jelas tergambar dalam rumusan soalnya. Dengan adanya batasan ruang lingkup tersebut, kemungkinan terjadinya ketidakjelasan soal dapat dihindari. Ruang lingkup tersebut juga akan membantu mempermudah pembuatan kriteria/petunjuk teknis skor.

Secara rinci, beberapa kaidah yang perlu diperhatikan dalam penulisan soal bentuk uraian adalah sebagai berikut:

1. Materi

- a) Soal sesuai dengan indikator soal/kriteria kinerja. Artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai tuntutan indikator soal.
- b) Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan (ruang lingkup) harus jelas.
- c) Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran
- d) Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan SK/SD (jenjang, jenis sekolah, tingkat / kelas).

2. *Konstruksi*

- a) Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai, seperti: mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, hubungkan, tafsirkan, buktikan, atau hitunglah.
- b) Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal tersebut.
- c) Buatlah petunjuk teknis skoring segera setelah soal selesai ditulis/disusun.
- d) Hal-hal lain yang menyertai soal seperti tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya, harus disajikan secara jelas dan terbaca sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

3. *Bahasa*

- a) Rumusan kalimat soal harus komunikatif, menggunakan bahasa sederhana dan istilah/kata yang sudah dikenal peserta didik.
- b) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c) Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang dapat menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
- d) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.
- e) Rumusan soal tidak mengandung kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.

4) **Penyusunan Petunjuk Teknis Penskoran (Skoring)**

Petunjuk teknis penskoran merupakan petunjuk teknis atau petunjuk yang menjelaskan tentang:

- a. batasan atau kata-kata kunci untuk melakukan penskoran terhadap soal-soal bentuk uraian objektif.
- b. kriteria-kriteria jawaban yang digunakan untuk melakukan penskoran terhadap soal-soal uraian non-objektif

Petunjuk teknis pemberian skor untuk setiap butir soal uraian harus disusun segera setelah perumusan butir soal tersebut. Contoh petunjuk teknis skoring serta cara melakukan penskoran untuk kedua jenis soal uraian, adalah sebagai berikut :

soal:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar:

1. Jelaskan prinsip-prinsip tekstologi dalam penelitian filologi?
2. Jelaskan prinsip terjadinya teks dalam filologi?
3. jelaskan proses terjadinya varian teks dalam filologi?
4. Jelaskan cara menentukan umr naskah filologi?

No	Aspek/konsep yang dinilai	Skor
1	<p>Jelaskan prinsip-prinsip tekstologi dalam penelitian filologi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tekstologi adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki sejarah teks suatu karya. Salah satu di antara penerapannya yang praktis adalah edisi ilmiah teks yang bersangkutan; 2 2. Penelitian teks harus didahulukan dari penyuntingannya; 2 3. Edisi teks harus menggambarkan sejarahnya; 2 4. Tidak ada kenyataan tekstologi tanpa penjelasannya; 2 5. Secara metodis perubahan yang diadakan secara sadar dalam sebuah teks (perubahan ideology, artistic, psikologis, dan lainlain) harus didahulukan daripada perubahan mekanis, misalnya kekeliruan tidak sadar oleh seorang penyalin; 2 6. Teks harus diteliti sebagai keseluruhan (prinsip kekompleksan pada penelitian teks); 2 7. Bahan-bahan yang mengiringi sebuah teks (dalam naskah) harus diikutsertakan dalam penelitian; 2 8. Perlu diteliti pemantulan sejarah teks sebuah karya dalam teksteks dan monumen sastra lain; 2 9. Pekerjaan seorang penyalin dan kegiatan skriptoriaskriptoria (sanggar penulisan/penyalinan: biara, madrasah) tertentu harus diteliti secara menyeluruh; 2 10.Rekonstruksi teks tidak dapat menggantikan teks yang diturunkan dalam naskah-naskah 	
2	<p>Jelaskan prinsip terjadinya teks dalam filologi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. aslinya hanya ada dalam ingatan pengarang atau pengelola cerita.turuntemurun terjadi secara terpisah yang satu dengan yang lain melalui dikte apabila orang ingin memiliki teks itu sendiri. Tiap kali teks diturunkan dapat terjadi variasi. Perbedaan teks adalah bukti berbagai pelaksanaan penurunan dan perkembangan cerita sepanjang hidup pengarang; 4 2. aslinya adalah teks tertulis, yang lebih kurang merupakan kerangka yang masih memungkinkan atau memerlukan kebebasan seni. Dalam hal ini, ada kemungkinan bahwa aslinya disalin begitu saja dengan tambahan seperlunya. Kemungkinan lain ialah aslinya disalin, dipinjam, diwarisi, atau dicuriTerjadilah cabang tradisi kedua atau ketiga di samping yang telah ada karena varian-varian pembawa cerita dimasukkan; 4 3. aslinya merupakan teks yang tidak mengizinkan kebebasan dalam pembawaannya karena pengarang telah menentukan pilihan kata, urutan-urutan kata, dan komposisi untuk memenuhi maksud tertentu yang ketat dalam bentuk literer itu. 4 	
3	<p>jelaskan proses terjadinya varian teks dalam filologi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. karena mungkin si penyalin kurang memahami bahasa atau pokok persoalan naskah yang disalin itu; 2 	

	2. mungkin pula karena tulisan tidak terang, karena salah baca; atau karena ketidaktelitian sehingga beberapa hurup hilang (haplografi),	2
	3. penyalinan maju dari perkataan ke perkataan yang sama (saut du meme an meme), suatu kata, suatu bagian kalimat, beberapa baris, atau satu bait terlampaui,	2
	4. atausebaliknya ditulis dua kali (ditografi). Penggeseran dalam lafal dapat mengubah ejaan; ada kalanya hurup terbalik atau baris puisi tertukar;	2
	5. demikian pula dapat terjadi peniruan bentuk kata karena pengaruh perkataan lain yang baru saja disalin.	2
	6. Dalam proses salin-menyalin yang demikian, korupsi atau rusak bacaan tidak dapat dihindari	2
4	Jelaskan cara menentukan umur naskah filologi?	
	1. <i>interne evidentie</i> adalah usaha memperkirakan umur suatu naskah dengan cara memanfaatkan data yang terdapat dalam naskah itu sendiri. Data tersebut diasumsikan dapat memberi kejelasan serta keyakinan pada peneliti sehingga dapat dipergunakan dalam upaya menentukan umur suatu naskah diantaranya:	5
	a. Dengan melihat catatan diakhir naskah	1
	b. Uji lab usia kertas naskah	1
	c. Uji lab tinta naskah	1
	d. Isi naskah	1
	2. <i>Gdgexterne evidentie</i> adalah usaha memperkirakan umur suatu naskah dengan cara memanfaatkan data dari luar naskah yang memberi kejelasan dan keyakinan pada peneliti sehingga dapat membantu dalam upaya penentuan umur suatu naskah	5
5	1. Jelaskan macam-macam naskah filologi?	
	a. Suluk: naskah yang berisi ajaran menuju Tuhan	2
	b. Serat: naskah yang berisi ajaran filosofi atau kebudayaan	2
	c. Babad: naskah yang terkait dengan kisah kerajaan	2
JUMLAH SKOR UJIAN		64

5) Pembobotan Soal dan Nilai Butir Soal

Pembobotan soal adalah pemberian bobot kepada suatu soal dengan cara membandingkannya dengan soal lain dalam sebuah perangkat uji (tes) yang sama, dengan demikian pembobotan soal uraian hanya dapat dilakukan dalam suatu unit perangkat uji (tes). Apabila suatu soal uraian berdiri sendiri maka tidak dapat dihitung atau ditetapkan bobotnya.

Bobot setiap soal uraian yang ada dalam suatu perangkat tes ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan materi uji dan karakteristik soal itu sendiri, seperti luas lingkup materi soal, esensialitas dan tingkat kedalaman materi yang ditanyakan, serta tingkat kesukaran soal tersebut.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa tiap butir soal uraian, baik uraian objektif maupun non-objektif, mempunyai skor maksimum masing-masing. Skor maksimum suatu butir soal uraian tidak ada hubungannya dengan bobot soal itu sendiri.

Perhitungan nilai butir soal (N_{BS}) adalah : $N_{BS} = \frac{a}{b} \times c$

Catatan : a = skor yang diperoleh mahasiswa untuk butir soal
 b = skor maksimum soal
 c = bobot soal


Setelah diperoleh nilai pada setiap butir soal (N_{BS}), maka dapat dihitung total nilai butir soal sebagai **nilai perolehan siswa (N_{PS})** untuk serangkaian soal dalam tes itu, dengan menggunakan rumus:

$$N_{PS} = \sum N_{BS}$$

Catatan : N_{PS} = Nilai Perolehan mahasiswa/peserta didik

Contoh : N_{PS} dengan skala 100

No. Soal	Skor Perolehan	Skor Maksimum	<i>Bobot Soal</i>	Nilai Butir Soal
	(a)	(b)	(c)	(N_{BS})
1.	3	5	20	12,00
2.	4	4	40	40,00
3.	2	8	10	2,50
4.	6	8	30	22,50
N_{PS}				77,00



Dalam penghitungan nilai satu butir soal (N_{BS}) dan skor perolehan siswa (N_{PS}) untuk suatu perangkat tes, tidak terdapat perbedaan antara soal uraian objektif dengan soal uraian non-objektif

B. Bentuk Penilaian Soal Praktik
1) Pengertian

Soal praktik adalah bentuk soal yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan. Peserta didik melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang ditugaskan, diperintahkan, dan ditanyakan. Misalnya, penugasan proyek: penelitian objek sastra seperti penelitian naskah Filologi

2) Kaidah Penyusunan Soal Praktik

Penyusunan soal praktik, hendaknya sesuai dengan petunjuk berikut:

1. Kompetensi yang diujikan dapat merupakan SK tunggal atau terdiri beberapa SK (komprehensif);
2. Penugasan praktik maupun pedoman penilaiannya dikembangkan dengan mengacu pada kisi-kisi soal;
3. Hasil penugasan hendaknya dapat berupa produk (benda jadi atau jasa) yang laku jual/memenuhi pasar;
4. Hendaknya mempertimbangkan dan ditetapkan kondisi unjuk kerja, namun harus memenuhi standar minimal;
5. Rumusan soal hendaknya meliputi aspek-aspek keselamatan kerja, alat/komponen/bahan yang akan digunakan dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik/siswa;
6. Gambar kerja harus jelas, baik tampak, penampang, maupun ukurannya dan dibuat sesuai dengan aturan gambar teknik;
7. Bahasa yang digunakan harus singkat dan jelas serta mengacu kepada aturan yang baku

3) Contoh Format Soal Praktik

Soal:
Buatlah laporan penelitian naskah filologi sastra yang memuat:
1. Kejelasan Latar belakang masalah
2. Kejelasan Rumusan masalah
3. Kejelasan Tujuan penelitian
4. Kejelasan Manfaat penelitian
5. Kesesuaian Kajian pustaka
6. Metode penelitian:
7. Analisis data
1) Kesesuaian analisis dengan rumusan masalah
2) Kesesuaian analisis dengan cara kerja teori yang dipakai
3) Kedalaman analisis
8. Kesimpulan
9. Daftar pustaka

TUGAS	Laporan hasil penelitian sastra yang memuat :	
	1. Kejelasan Latar belakang masalah	5
	2. Kejelasan Rumusan masalah	5
	3. Kejelasan Tujuan penelitian	5
	4. Kejelasan Manfaat penelitian	5
	5. Kesesuaian Kajian pustaka	5

6.	Metode penelitian	5
7.	Analisis data	
	a) Keseuaian analisis dengan rumusan masalah	5
	b) Keseuaian analisis dengan cara kerja teori yang dipakai	5
	c) Kedalaman analisis	5
8.	Kesimpulan	5
9.	Daftar pustaka	5
10.	Kejelasan transkripsi dan terjamahan naskah filologi	20
JUMLAH SKOR TUGAS		75

4) Pembobotan Soal dan Nilai Butir Praktik

Pembobotan soal adalah pemberian bobot kepada suatu soal dengan cara membandingkannya dengan soal lain dalam sebuah perangkat uji (tes) yang sama, dengan demikian pembobotan soal praktik sama dengan soal uraian. Apabila suatu soal uraian berdiri sendiri maka tidak dapat dihitung atau ditetapkan bobotnya.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa tiap butir soal uraian, baik uraian objektif maupun non-objektif, mempunyai skor maksimum masing-masing. Skor maksimum suatu butir soal uraian tidak ada hubungannya dengan bobot soal itu sendiri.

Perhitungan nilai butir soal (N_{BS}) adalah :
$$N_{BS} = \frac{a}{b} \times c$$

Catatan : a = skor yang diperoleh mahasiswa untuk butir soal
b = skor maksimum soal
c = bobot soal

5) Acuan Penilaian

Sistem Penilaian untuk setiap matakuliah dapat dilakukan dengan berdasarkan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Norma (PAN).

- Sistem Penilaian Acuan Patokan adalah sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menentukan nilai batas lulus tiap-tiap matakuliah.
- Sistem Penilaian Acuan Norma adalah sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan hasil ujian mahasiswa lain dalam kelompoknya.

Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B, B, C, D dan E dengan masing-masing Interval Nilai dan Bobot Nilai yang diberikan dalam tabel berikut ini.

Nilai Huruf	Interval nilai sistem PAP	Bobot Nilai
A	76 - 100	4.00
B	66-75	3.00
C	56-65	2.00
D	46-55	1.00
E	< 46	0

6) Indeks Prestasi

Indeks prestasi mahasiswa secara umum ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$\sum (K \times B)$$

$$IP = \frac{\sum (K \times B)}{\sum k}$$

$$\sum k$$

Dengan

K = Kredit dari masing-masing matakuliah

B = Bobot Nilai dari masing-masing matakuliah

Untuk perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) penjumlahan dilakukan atas semua matakuliah yang diikuti pada semester tertentu. Pada perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif penjumlahan dilakukan atas semua matakuliah yang telah diikuti.

7) Evaluasi Penentuan Putus Studi

Sesuai dengan SK Rektor Universitas Dr. Soetomo Nomor : OU.496A/A.2.05/I/2013 menyatakan evaluasi sehubungan dengan status putus studi. Mahasiswa dinyatakan putus studi bila tidak melakukan heregistrasi dan melebihi batas maksimal 12 semester.

8) Penentuan Kriteria Lulus

Sesuai dengan SK Rektor Universitas Dr. Soetomo Nomor : OU.496A/A.2.05/I/2013 Seorang mahasiswa dinyatakan lulus dari program studi sarjana matematika bila telah memenuhi persyaratan:

No	Aspek Penilaian	Keterangan
1	Lulus semua matakuliah wajib program 133 SKS	
2	Lulus semua matakuliah pilihan minat 14 SKS	
3	Lulus Ujian Skripsi 6 SKS	Nilai minimum C
4	Tidak ada nilai D	
5	Indeks Prestasi Kumulatif minimum 3.00	

2.6 Skripsi dan Pembimbing Skripsi

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk dinyatakan lulus dari Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk itu setiap mahasiswa akan didampingi oleh 2 dosen pembimbing Skripsi yang terdiri dari

2.6.1 Tahapan Pengusulan Penulisan Skripsi

Pengusulan penulisan skripsi dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus menulis usulan penelitian yang berisi ringkasan dari penelitian yang akan dilakukan. Format Usulan Penelitian dapat dilihat pada **pedoman penulisan skripsi**
2. Mahasiswa mengajukan permohonan calon pembimbing skripsi kepada Ketua program studi untuk ditetapkan.

3. Setelah pengajuan Pembimbing disetujui oleh Ketua Program Studi, Mahasiswa atas persetujuan mengembangkan proposal penelitian sesuai usul yang telah diajukan sebelumnya
4. Dilakukan sidang dalam bentuk Seminar Usulan Penelitian dan usulan penelitian disetujui

2.6.2 Persyaratan Akademik Pengusulan Penelitian Skripsi

Untuk dapat mengajukan usulan penelitian skripsi, seorang mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademis berikut ini.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan.
2. Mahasiswa wajib menyelesaikan sedikitnya 110 SKS matakuliah wajib dengan IPK minimum 3,00.

2.6.3 Persyaratan Pembimbing dan Penguji

Untuk kelancaran proses penulisan skripsi seorang mahasiswa didampingi oleh dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Setiap mahasiswa didampingi oleh dua orang pembimbing dengan syarat Pembimbing Utama mestilah mempunyai latar belakang pendidikan minimum Magister.
2. Keilmuan Pembimbing utama harus linear dengan tema penelitian yang akan dilakukan mahasiswa.
3. Seorang pembimbing, maksimal membimbing 6 mahasiswa

2.6.4 Tugas dan Wewenang Pembimbing Skripsi

Pembimbing mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut;

1. Membimbing mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan mulai dari penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan skripsi dan pelaksanaan ujian skripsi.
2. Menghadiri acara seminar usulan penelitian, seminar hasil penelitian, dan ujian skripsi mahasiswa.
3. Melakukan evaluasi terhadap kemajuan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dan memberikan laporan kepada Ketua Program Studi.
4. Menguji mahasiswa pada pelaksanaan ujian skripsi.

2.6.5 Seminar Sehubungan dengan Penelitian Skripsi.

Untuk kesempurnaan pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi perlu dilakukan seminar guna mendapatkan masukan bagi perbaikan skripsi. Seminar sehubungan dengan skripsi dilakukan dalam dua tahap, yakni kolokium usulan penelitian dan seminar hasil penelitian.

2.6.5.1 Kegiatan Seminar Usulan Penelitian

Atas usulan mahasiswa kegiatan seminar usulan penelitian diajukan oleh Pembimbing I kepada Ketua program Studi untuk dapat dijadualkan. Kegiatan seminar usulan penelitian dapat dilakukan bila syarat-syarat berikut telah dipenuhi:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan dan telah memenuhi kewajiban administrasi yang ditetapkan.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan 110 SKS matakuliah wajib dan memiliki IPK minimum 3,00.
3. Mahasiswa menyerahkan Usulan Penelitian yang sudah disetujui/ ditandatangani oleh kedua Pembimbing.
4. Mahasiswa menyerahkan outline presentasi usulan penelitian dalam format Powerpoint, yang telah disetujui oleh Pembimbing.
5. Jadwal seminar usulan penelitian sudah disetujui ketua program studi
6. Pelaksanaan Seminar usulan penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Seminar usulan penelitian dapat dilakukan apabila pembimbing Skripsi telah menerima undangan dan bahan usulan penelitian seminggu sebelum jadwal pelaksanaan.
 - b. Seminar usulan penelitian dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh Pembimbing I dan sedikitnya seorang orang penelaah.
 - c. Seminar usulan penelitian dibuka dan dipimpin oleh pembimbing Skripsi yang dalam hal ini adalah Pembimbing I.

- d. Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan dalam waktu maksimal 90 menit.
- e. Keberhasilan mahasiswa dalam seminar usulan penelitian skripsi ditetapkan secara bersama-sama oleh penguji dan hasilnya diumumkan kepada mahasiswa setelah sidang dibuka kembali.
- f. Bila usulan penelitian dinyatakan gagal, maka mahasiswa berhak mengajukan seminar susulan setelah melakukan perbaikan yang disarankan dan disetujui pembimbing skripsi dan penelaah.
- g. Bila seminar usulan penelitian dinyatakan gagal kedua kalinya, maka mahasiswa disarankan untuk membuat usulan penelitian dalam topik lain yang lebih dikuasainya.

2.6.5.2 Kegiatan Seminar Hasil Penelitian

Atas usulan mahasiswa kegiatan seminar hasil penelitian dapat diajukan oleh Pembimbing I kepada Ketua program studi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan dan telah memenuhi kewajiban administrasi yang ditetapkan.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan 140 SKS matakuliah wajib dan matakuliah pilihan dengan IPK minimum 3,00.
3. Mahasiswa menyerahkan laporan hasil penelitian yang sudah disetujui/ditandatangani oleh kedua Pembimbing.
4. Mahasiswa menyerahkan outline presentasi usulan penelitian dalam format Powerpoint, yang telah disetujui oleh Pembimbing.
5. Jadwal seminar hasil penelitian yang sudah disetujui oleh pembimbing skripsi dan telah dilaporkan pada ketua program studi selambat-lambatnya dua minggu sebelum jadwal pelaksanaan seminar.
6. Pelaksanaan Seminar hasil penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Seminar hasil penelitian dapat dilakukan bila pembimbing skripsi telah menerima undangan dan bahan seminar sekurang-kurangnya seminggu sebelum pelaksanaan seminar.
 - b. Seminar hasil penelitian dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh Pembimbing I dan sedikitnya seorang penelaah.
 - c. Seminar hasil penelitian dibuka dan dipimpin oleh Pembimbing I.
 - d. Seminar hasil Penelitian dilaksanakan dalam waktu maksimal 90 menit.

2.6.6 Komponen Penilaian Seminar Usulan Penelitian

Penilaian pada Seminar Usulan Penelitian dan Seminar hasil Penelitian didasarkan atas beberapa komponen, yakni:

Variabel/Deskriptor	Skor Maks	Skor
I. PENDAHULUAN	18	
A. Latar belakang masalah		
1. mencantumkan latar belakang masalah	3	
2. identifikasi masalah	3	
3. analisis untuk pemecahan masalah	3	
B. Perumusan masalah	3	
C. kejelasan penyusunan tujuan penelitian	3	
D. Kejelasan penyusunan manfaat penelitian	3	
II. KAJIAN PUSTAKA	12	
Ada, relevan, terkini, sistematis, rinci, dan jelas (12)		
Ada, relevan, terkini, sistematis, dan jelas (10)		
Ada, relevan, dan terkini (6)		

Ada dan terkini (2)		
III. METODE PENELITIAN	15	
ketetapan mendeskripsikan pendekatan penelitian	3	
ketepatan mendeskripsikan data dan sumber data	3	
ketepatan memilih dan menentukan teknik pengumpulan data	3	
ketepatan menentukan teknik analisis data	3	
IV. Kemampuan menyajikan substansi proposal	10	
V. Kemampuan menjawab pertanyaan penguji	10	
VI. Bahasa yang digunakan	10	
Skor maksimal	75	
keterangan:		
1. penilaian variabel menggunakan teknik penskoran; 3 = baik, 2= kurang baik, 1=tidak baik		
2. hasil ujian= skor hasil/skor maksimal x 100 (skala100)		

2.6.7 Format Penulisan Skripsi

Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ketentuan sebagai berikut;

1. Format sehubungan dengan *margin* dan *spacing* harus disesuaikan dengan format baku pada Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang ditetapkan oleh FKIP Universitas Dr. Soetomo
2. Skripsi sebaiknya di-*typeset* dengan menggunakan TEX *typesetting* apabila tidak memungkinkan skripsi harus diketik dengan menggunakan *word processor*.

2.6.8 Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilakukan dalam upaya untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan mempunyai pengertian yang mendalam tidak saja pada topik penelitiannya tetapi juga pada materi-materi kuliah yang diperoleh pada saat kuliah. Atas usulan mahasiswa kegiatan ujian skripsi diusulkan oleh Ketua program Studi kepada Dekan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan dan telah memenuhi kewajiban administrasi yang ditetapkan.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan 140 SKS matakuliah wajib dan matakuliah pilihan dengan IPK minimum 3,00.
3. Telah dinyatakan lulus dalam seminar proposal telah mendapat persetujuan dari pembimbing baik dalam hal isi maupun format penulisan.
4. Mahasiswa menyerahkan draf skripsi yang telah disetujui/ ditandatangani oleh kedua Pembimbing.
5. Jadwal ujian skripsi telah dipersiapkan oleh ketua Program Studi
6. Pelaksanaan Ujian Skripsi dilakukan dengan ketentuan dan cara sebagai berikut:
 - a. Ujian skripsi dapat dilaksanakan sesuai jadwal kalender akademik.
 - b. Ujian skripsi dapat dilaksanakan bila penguji skripsi telah menerima undangan dan draf skripsi tiga hari sebelum jadwal pelaksanaan.
 - c. Ujian Skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya tiga orang penguji skripsi.
 - d. Pada situasi dimana hanya dua orang komisi penguji yang hadir, maka Ketua program studi beserta penguji yang hadir bermusyawarah untuk menunjuk dosen yang hadir sebagai penguji pengganti
 - e. Ujian skripsi di pimpin oleh Ketua pembimbing 1 Skripsi dan berlangsung paling lama dalam waktu 90 menit.
 - f. Keberhasilan mahasiswa dalam Ujian Skripsi ditetapkan secara bersama-sama oleh Penguji yang hadir dalam sidang tertutup dan hasilnya diumumkan kepada mahasiswa segera setelah sidang kembali dibuka.
 - g. Ujian skripsi mempunyai bobot 6 SKS dengan nilai A, B, C, atau gagal.

- h. Apabila ujian skripsi dinyatakan gagal, mahasiswa dapat mengusulkan kembaliujian skripsi dalam jangka waktu paling cepat dua minggu, dan setelahmendapatkan persetujuan dari kedua komisi pembimbing selama tidak melewatibatasa masa studinya.

2.6.9 Komponen Penilaian Ujian Skripsi

Variabel/Deskriptor	Skor Maks	Skor
I. PENDAHULUAN	18	
A. Latar belakang masalah		
1. mencantumkan latar belakang masalah	3	
2. identifikasi masalah	3	
3. analisis untuk pemecahan masalah	3	
B. Perumusan masalah	3	
C. kejelasan penyusunan tujuan penelitian	3	
D. Kejelasan penyusunan manfaat penelitian	3	
II. KAJIAN PUSTAKA	12	
Ada, relevan, terkini, sistematis, rinci, dan jelas (12)		
Ada, relevan, terkini, sistematis, dan jelas (10)		
Ada, relevan, dan terkini (6)		
Ada dan terkini (2)		
III. METODE PENELITIAN	15	
ketetapan mendeskripsikan pendekatan penelitian	3	
ketepatan mendeskripsikan data dan sumber data	3	
ketepatan memilih dan menentukan teknik pengumpulan data	3	
ketepatan menentukan teknik analisis data	3	
IV. ANALISIS DATA	18	
Penyajian data analisis	3	
Kedalaman Analisis data	3	
kejelasan pengolahan data	3	
Temuan analisis sesuai perumusan masalah	3	
Temuan analisis sesuai dengan teori yang digunakan	3	
implikasi penelitian	3	
V. SIMPULAN DAN SARAN	6	
Simpulan sesuai dengan rumusan masalah	3	
saran yang diajukan jelas, logis, dan sesuai dengan simpulan	3	
VI. DAFTAR PUSTAKA	2	
IV. Kemampuan menyajikan substansi proposal	10	
V. Kemampuan menjawab pertanyaan penguji	10	
VI. Bahasa yang digunakan	10	
skor maksimal	100	
keterangan:		
1. penilaian variabel menggunakan teknik penskoran; 3 = baik, 2= kurang baik, 1=tidak baik		
2. hasil ujian= skor hasil/skor maksimal x 100 (skala 100)		

2.6.10. Panitia Seminar Proposal dan Ujian Skripsi

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan seminar proposal dan ujian skripsi perlu dibentuk panitia ujian dengan ketentuan sebagai berikut.:

- a. Ketua Prodi menetapkan pembimbing dan penguji seminar dan Skripsi dan melaporkan kepada Wakil Dekan untuk di sahkan.
- b. Pembimbing utama bertindak sebagai Ketua dalam pelaksana seminar proposal penelitian dan ujian skripsi.
- c. Penguji seminar proposa dan ujian skripsi bertugas menilai usulan penelitian, hasil penelitian dan ujian skripsi mahasiswa dan dapat memberikan masukan perbaikan skripsi.

2.6.11. Penyempurnaan Skripsi

Penyempurnaan skripsi adalah salah satu persyaratan bagi yudisium. Setelah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi mahasiswa wajib melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Melakukan perbaikan usulan-usulan perbaikan yang diberikan oleh Penguji.
- b. Menyerahkan 3 eksemplar skripsi yang telah ditandatangani penguji dan dijilid rapi.
- c. Menyerahkan satu CD yang berisi copy file skripsi dalam *Portable Document Format* (PDF).

2.6.12. Yudisium

Program Studi melaksanakan yudisium untuk menyatakan masa berakhir dari studimahasiswa. Tanggal yudisium ditetapkan sebagai tanggal kelulusan mahasiswa. Predikat yudisium adalah sebagai berikut:

- a. Memuaskan bila IPK berada di antara 2,00 dan 2,75
- b. Sangat Memuaskan bila IPK berada di antara 2,76 dan 3,50
- c. Dengan Pujian/Cumlaude bila IPK berada di antara 3,51 dan 4,00 dengan masa studi kurang dari 5 tahun dan tidak terdapat matakuliah dengan nilai D.

2.7 Pelanggaran Akademik dan Sanksi Akademik

Sebagai insan akademik kejujuran akademik adalah penting bagi harga diri mahasiswa dan kredibilitas institusi untuk itu ketidakjujuran secara akademis perlu diberikan sanksi yang jelas. Beberapa pelanggaran akademik diantaranya :

1. Melakukan tindakan kecurangan sewaktu ujian berlangsung
2. Memalsukan dengan sengaja nilai matakuliah, ijazah, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan, atau tandatangan dalam lingkup kegiatan akademik
3. Melakukan tindak plagiat yang terjadi bila karya seseorang atau beberapa orang digunakan dan ditampilkan sebagai hasil karya sendiri tanpa membubuhkan sumber
4. Melakukan tindak penyuapan dengan memberikan uang dan atau hadiah dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik
5. Melakukan pelanggaran lain yang belum tercantum dengan berpedoman pada etika dan moral bahwa perbuatan tersebut dapat merendahkan martabat institusi. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik dapat diberi sanksi dengan melihat jenis pelanggaran. Sanksi tersebut dapat berupa:
 - a. Peringatan secara lisan atau tulisan dan peringatan dengan percobaan.
 - b. Tidak lulus dalam matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
 - c. Skorsing atau pencabutan status mahasiswa untuk sementara.
 - d. Pemecatan atau dikeluarkan dalam arti pencabutan status mahasiswa secara permanen dari Program Studi
 - e. Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat dalam skripsinya, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal studi atau dicabut gelar Sarjananya.

BAB 3
ETIKA DOSEN DAN MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA & SAstra
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNITOMO

3.1 Pedoman Etika Dosen

Tenaga kependidikan di perguruan tinggi terdiri atas dosen dan tenaga penunjang akademik. Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggaraan perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen dapat merupakan dosen biasa, dosen luarbiasa, dan dosen tamu. Dosen biasa adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen luarbiasa adalah dosen yang bukan tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen tamu adalah seseorang yang diundang dan diangkat untuk menjadi dosen pada perguruan tinggi selama jangka waktu tertentu. Sedangkan jenjang jabatan akademik dosen pada dasarnya terdiri atas asisten, lektor dan guru besar. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Dr. Soetomo berasal dari berbagai kulturral dan latar belakang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Dr. Soetomoberkewajiban menciptakan kultur organisasi untuk menyelaraskan perbe daan yang ada di antara berbagai kultur yang dibawa oleh masingmasing individu sehingga menjadi kultur yang diterima di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Dr. Soetomo. Untuk itulah perlu dibuat suatu Pedoman Tata Krama Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Dr. Soetomo yang mengacu pada kode etik Kepegawaian Universitas Dr. Soetomo.

Adapun butir-butir kode etik yang dimaksud sebagaimana di bawah ini:

1. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta menghormati/toleran terhadap pemeluk agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Taat kepada Negera dan Pemerintah Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, serta menjunjung tinggi kehormatan bangsa
3. Mematuhi kewibawaan (peraturan dan tata tertib) dan nama baik lembaga
4. Mengutamakan kepentingan Universitas Dr. Soetomo dan masyarakat daripada kepentingan pribadi dan golongan
5. Memegang teguh rahasisa negara dan rahasia jabatan serta tidak menyalahgunakan jabatan
6. Menolak dan tidak menerima sesuatu pemberian yang nyata diketahui dan patut diduga secara langsung atau tidak langsung berhubungan secara tidak sah dengan profesi dan jabatannya
7. Berpikir, bersikap, berprilaku, dan berucap sebagai anggota masyarakat ilmiah, berbudi luhur, jujur, bersemangat, bertanggung jawab, dan menghindari perbuatan tercela
8. Bersikap terbuka, rendah hati, disiplin, hati-hati, eliti, jujur, dan menghargai pendapat orang lain.
9. Menjunjung tinggi kejujuran akademik serta menjalankan tugas profesi sebaik-baiinya
10. Memperhatikan batas kewenangan dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik serta tidak melangkahi wewenang keahlian atau wewenang kawan sejawat
11. Memupuk rasa kolegiat dan berusaha meluruskan perbuatan tercela dari teman sejawat
12. Membimbing dan membina mahasiswa agar dapat mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta keterampilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
13. Membimbing mahasiswa secara adil ke arah perkembangan kepribadian manusia terpelajar yang mandiri dan bertanggung jawab

14. Memlihara sarana dan prasarana,kebersihan, ketertiban, dan keamanan lingkungan Universitas Dr. Soetomo
15. Menjaga dan memelihara kehormatan dan kesehatan dirinya
16. Senantiasa bekerja keras serta berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk kelancaran tugas
17. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Dr. Soetomo

Sanksi kode etik:

Setiap Dosen Universitas Dr. Soetomo yang melanggar kode etik dapat dikenakan sanksi berupa:

1. Teguran lisan;
2. Teguran tertulis
3. Peringatan keras
4. Penundaan kenaikan gaji berkala
5. Penundaan kenaikan pangkat
6. Penurunan pangkat
7. Pembebasan tugas, dan
8. Pemberhentian (sumber: kode etik pegawai Universitas Dr. Soetomo, 1995)

3.2 Pedoman Etika Mahasiswa

A. Hak Mahasiswa

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji, ilmu, teknologi serta seni sesuai dengan norma dan susila yang berlaku.
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.
3. Memanfaatkan fasilitas Universitas Dr. Soetomo dalam rangka kegiatan belajar.
4. Mendapatkan bimbingan akademik dalam penyelesaian studinya.
5. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta layanan informasi hasil belajarnya.
6. Menyelesaikan studi lebih awal dari masa studi kurikulum yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
7. Memperoleh layanan kesejahteraan yang menunjang tugas-tugas studinya sesuai kemampuan Universitas.
8. Memanfaatkan sumber daya Universitas melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan yang diakui sah oleh Universitas untuk mengurus dan mengatur kegiatan penalaran, minat kegemaran, kesejahteraan serta keterlibatan bermasyarakat.
9. Pindah ke program studi lain di dalam Universitas atau pindah ke perguruan tinggi lain sesuai dengan kemungkinan yang bersedia, sesuai dengan syarat-syarat yang berlaku.
10. Ikut serta dalam organisasi mahasiswa yang diakui sah di Universitas.
11. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

B. Kewajiban Mahasiswa

1. Menanggung biaya selama masa studinya sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas.
2. Mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku di Universitas beserta subsystemnya.
3. Ikut serta memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan lingkungan kampus.
4. Menghargai dan mengembangkan ilmu, teknologi dan seni.

5. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
7. Berpakaian sopan, rapi, bersih, dan bersepatu di dalam kampus.
8. Menjagana nama baik almamater di dalam maupun di luar kampus Univ.Dr. Soetomo.
9. Bersikap jujur, sopan dan hormat kepada para dosen, serta karyawan dan kepada sesama mahasiswa.
10. Berperan secara aktif terciptanya keamanan, ketenteraman& ketertiban kampus.
11. Membawa Kartu Mahasiswa (KTM) pada setiap kegiatan akademik maupun non akademik di lingkungan Universitas.
12. Memperoleh ijin dari Rektor Universitas Dr. Soetomo terlebih dahulu, sebelum melakukan segala kegiatan yang menggunakan nama Universitas Dr. Soetomo

C. Hubungan Mahasiswa – Program Studi

1. menjunjung tinggi nama baik Prodi, Fakultas dan Universitas;
2. mematuhi segala peraturan yang ditetapkan Universitas dan Fakultas, baik yang menyangkut bidang akademik maupun non akademik, termasuk di dalamnya kegiatan berorganisasi;
3. senantiasa memelihara fasilitas kampus, dan menjaga kebersihan, keamanan serta kerukunan antar sivitas akademika;
4. senantiasa menjaga prosesi upacara baik di Universitas maupun Fakultas dengan tidak membuat keributan yang dapat mengurangi kehadiran upacara tersebut;
5. apabila melakukan atau melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang mengatasnamakan Universitas atau Fakultas harus dengan persetujuan Pimpinan Universitas atau Fakultas

D. Hubungan mahasiswa - dosen

Setiap mahasiswa wajib menghormati dosen baik di dalam maupun di luar perkuliahan yang diwujudkan dalam bentuk antara lain :

1. Datang tepat waktu pada saat kuliah dan kegiatan akademik lainnya;
2. Menghindarkan diri dari hal-hal dan perbuatan yang dapat merugikan derajat dan martabat dosen sebagai pengajar;
3. Memberikan koreksi kepada dosen apabila pendapat dosen keliru dalam proses belajar mengajar secara santun
4. Setiap mahasiswa senantiasa dan wajib melaksanakan tugas yang diberikan dosen dalam rangka memperlancar penyelesaian studinya secara arif, jujur, dan bertanggungjawab

E. Hubungan Mahasiswa – Karyawan

Setiap mahasiswa wajib menghormati karyawan yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

1. Meminta pelayanan dengan sopan santun;
2. Bersikap sabar saat menunggu layanan

F. Hubungan antarmahasiswa

Setiap mahasiswa wajib menumbuhkembangkan masyarakat akademik di kalangan mahasiswa dengan cara :

1. Memegang teguh dan menghormati hak kebebasan akademik;
2. Menghayati dasar-dasar kemasyarakatan penyelenggaraan Universitas dalam bentuk tugas sosial dengan ikut serta menyelenggarakan usaha membangun, memelihara, dan mengembangkan hidup kemasyarakatan serta kebudayaan;
3. Menghayati dasar-dasar kekeluargaan dalam penyelenggaraan Universitas berdasarkan Anggaran Rumah Tangga (ADART) Universitas Dr. Soetomo.

B. LARANGAN MAHASISWA

1. Memakai pakaian yang tidak sopan (celana berlubang/sobek) kaos oblong, celana pendek dan tidak bersepatu di dalam kampus pada saat berurusan dengan birokrasi dan lembaga kemahasiswaan di lingkungan Universitas Dr. Soetomo seperti :
 - Berurusan dengan Pimpinan, Tata Usaha, Rapat-Rapat Dinas, Rapat-Rapat Lembaga Kemahasiswaan dan sejenisnya.
 - Perkuliahan, Ceramah, Seminar, Diskusi, Praktikum Ujian dan Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam Kampus.
2. Menggunakan ruang sekretariat Kemahasiswaan dan tempat-tempat lain dalam kampus diatas jam 21.00 kecuali mendapat ijin dari Rektor Universitas Dr. Soetomo.
3. Memarkir kendaraan bermotor di sembarang tempat yang tidak sesuai dengan tempat parkir yg sudah di tentukan di dalam kampus.
4. Menempelkan atau pemasangan plakat, pengumuman, poster, spanduk dan lain-lain bukan pada tempat yang sudah disediakan.
5. Mengotori atau mencemari tempat-tempat yang ada dilungkungan Universitas Dr. Soetomo.
6. Mengucapkan atau menulis kata-kata kotor dan keji yang ditujukan kepada lembaga, para dosen, karyawan, sesama mahasiswa dan tamu Universitas.
7. Membawa senjata dalam bentuk apapun dalam kampus maupun di dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas atau yang menyangkut nama Universitas kecuali dapat ijin dari Rektor Universitas Dr. Soetomo.
8. Melakukan segala kegiatan dan mengeluarkan ucapan atau tulisan yang menjurus kearah pertentangan Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan.
9. Merusak fasilitas yang ada di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.
10. Melakukan penganiayaan terhadap sesama mahasiswa, dosen, karyawan petugas dan tamu Universitas Dr. Soetomo.
11. Membawa dan atau menggunakan segala macam bahan kimia yang berbahaya dalam bentuk apapun termasuk obat-obat terlarang dan minuman keras di dalam kampus maupun kegiatan -kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas atau yang menyangkut nama Universitas, kecuali bahan kimia yang digunakan untuk keperluan Laboratorium.
12. Membuat keributan/kegaduhan, pertengkaran atau perkelahian, pengerusakan sarana dan prasarana kampus serta tindakan-tindakan lain yang menimbulkan terganggunya keamanan dan ketertiban kampus.
13. Melakukan pelanggaran akademik: pemalsuan, plagiat, perjokian.

BAB 4
KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
FKIP UNIVERSITAS DR. SOETOMO

4.1. Kurikulum

Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Dr. Soetomo telah disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Kurikulum diupayakan agar mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan pengguna. Kurikulum disusun berdasarkan tiga bidang minat yang ditawarkan oleh program studi, yakni: Bidang kebahasaan, Bidang kesastraan, Bidang pendidikan dan muatan jurnalistik. Kurikulum disusun dengan total beban SKS berkisar 147-150 SKS dan membagi struktur matakuliah menjadi dua kelompok besar yakni, matakuliah wajib sebesar 138SKS dan matakuliah pilihan sebesar 28 SKS. Matakuliah wajib disusun dengan mempertimbangkan tiga hal:

1. SK Menteri Pendidikan nasional No: 232/U/2000
2. SK Menteri Pendidikan nasional No: 045/U/2002

4.2 Daftar Mata Kuliah

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
<i>I. MPK (Mata kuliah Pengembangan Kepribadian)</i>			
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
Jumlah SKS			9
<i>II. MKK (Mata kuliah Keilmuan & Keterampilan)</i>			
<i>A. Mata kuliah MKK Wajib</i>			
4	Bl. 2101	Menyimak	2
5	Bl. 2102	Membaca	2
6	Bl. 2103	Berbicara	2
7	Bl. 2104	Menulis	2
8	Bl. 2105	Linguistik Umum (P)	4
9	Bl. 2106	Sejarah Sastra	2
10	Bl. 2207	Keterampilan Membaca	2
11	Bl. 2208	Keterampilan Menulis	2
12	Bl. 2209	Filsafat Bahasa dan Sastra	3
13	Bl. 2210	Fonologi BI (P)	4
14	Bl. 2211	Teori Sastra (P)	4
15	Bl. 2212	Teori Belajar Bahasa	2
16	Bl. 2313	Apresiasi Puisi	2
17	Bl. 2314	Morfologi BI (P)	4
18	Bl.4102	Bahasa Inggris	3
19	Bl. 2316	Problematika BI	2
20	Bl. 2417	Sosiolinguistik	2
21	Bl. 2418	Apresiasi Prosa	3
22	Bl. 2419	Sosiologi sastra	2
23	Bl. 2421	Sintaksis (P)	4
24	Bl. 2528	Filologi	3
25	Bl. 2522	Kajian Buku Teks BI	2

26	Bl. 2523	Pragmatik	3
27	Bl. 2525	Semantik (P)	3
28	Bl. 2526	Apresiasi Drama	3
29	Bl. 2629	Psikolinguistik	3
30	Bl. 2630	Analisis Wacana BI	3
31	Bl. 2631	Analisis Kesalahan Berbahasa	2
32	Bl. 2633	Kritik sastra	3
33	Bl. 2634	Tata Bahasa Pendidikan	2
34	Bl. 2736	Pemb. Pengembangan Bahasa	2
35	Bl. 4409	Kewirausahaan	2
Jumlah SKS			84
B. Mata kuliah MKK Pilihan			
B.1 Mata kuliah Pilihan Kesastraan			
36	Bl. 2527	Sastra Lama*	2
37	Bl. 4410	Sastra Anak*	2
38	Bl. 4511	Sastra Mistik*	2
39	Bl. 4612	Sastra Bandingan*	2
40	Bl. 4616	Editing**	2
41	Bl. 4713	Penyutradaraan & Pementasan*	2
42	Bl.4714	Indi Movie***	2
Jumlah SKS			14
B.2 Mata kuliah Pilihan Kebahasaan			
43	Bl.4313	Bahasa Indonesia Untu Penutur Asing**	2
44	Bl. 2524	Majalah Sekolah***	2
45	Bl. 4414	Public Speaking**	2
46	Bl. 4408	Bahasa jurnalistik***	2
47	Bl. 4515	Penyuluhan Bahasa**	2
48	Bl. 4510	Ketrampilan Jurnalistik***	2
49	Bl. 4611	Kehumasan***	2
Jumlah SKS			14
III. MKB (matakuliah Keahlian Berkarya)			
50	Bl. 3201	Pengantar Pendidikan	2
51	Bl. 3202	Perkembangan Peserta Didik	2
52	Bl. 3303	Profesi Kependidikan	2
53	Bl. 3304	Belajar & Pembelajaran	2
54	Bl. 3405	Perencanaan Pengajaran	2
55	Bl. 3406	Strategi Belajar Mengajar	2
56	Bl. 3507	Kajian Kurikulum BI	2
57	Bl. 3708	Evaluasi Pengajaran BI	3
Jumlah SKS			17
IV. MPB (Mata Kuliah Prilaku Berkarya)			
58	Bl. 4201	Komputer	2
59	Bl. 2315	Statistik BI	2
60	Bl. 4505	Metode Penelitian	2
61	Bl. 4606	Penelitian Bahasa	2
62	Bl. 4607	Penelitian Sastra	2
63	Bl. 3709	Ketrampilan Dasar Mengajar	2
64	Bl. 2737	Penulisan dan Seminar Proposal	2
65	Bl. 3810	Praktik Mengajar	2
66	Bl. 2837	Skripsi	6
Jumlah SKS			22

V. MBB (Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)			
67	Bl. 5702	Kuliah Kerja Nyata	1
JUMLAH SKS			161

MATA KULIAH PILIHAN KURIKULUM PRODI PBS

A MATA KULIAH PILIHAN SASTRA

No	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	Bl. 2527	Sastra Lama	2
2	Bl. 4410	Sastra Anak	2
3	Bl. 4511	Sastra Mistik	2
4	Bl. 4612	Sastra Bandingan	2
5	Bl. 4616	Editing	2
6	Bl. 4713	Penyutradaraan & Pementasan	2
7	Bl.4714	Indi Movie	2
JUMLAH			14

B MATA KULIAH PILIHAN KEBAHASAAN

No	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	Bl.4313	Bahasa Indonesia Untu Penutur Asing	2
2	Bl. 2524	Majalah Sekolah	2
3	Bl. 4414	Public Speaking	2
4	Bl. 4408	Bahasa jurnalistik	2
5	Bl. 4515	Penyuluhan Bahasa	2
6	Bl. 4510	Ketrampilan Jurnalistik	2
7	Bl. 4611	Kehumasan	2
JUMLAH			14

4.3 Kompetensi Lulusan

Agar Visi, misi, dan tujuan dapat tercapai dengan baik maka standar Kompetensi lulusan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan lulusan sesuai tujuan visi misi. Standar Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia (PBS) FKIP Universitas Dr. Soetomo Surabaya Tahun akademik 2012/2013-2016/2017 digambarkan dalam berbagai standar turunan, yakni sebagai berikut:

A. Standar Kompetensi lulusan Pedagogik

1. Lulusan Menguasai dan memahami wawasan atau landasan kependidikan.
2. Lulusan memahami karakteristik peserta didik menengah pertama dan Atas sehingga mampu mengembangkan pembelajaran yang profesional.
3. Lulusan mampu mengembangkan kurikulum dan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan atas
4. Lulusan mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif serta mampu memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dalam pengembangan pembelajaran
5. Lulusan mampu mengembangkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Lulusan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik
7. Lulusan mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan
8. Lulusan mampu secara profesional dan humanis membantu peserta didik mengaktualisasikan potensi diri yang dimilikinya

B. Standar Kompetensi lulusan Profesional

1. Lulusan memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme sebagai guru
2. Lulusan mampu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal.
3. meningkatkan dan memelihara citra profesi.
4. Lulusan mampu mengembangkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan dan mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.
5. Lulusan memiliki kebanggaan terhadap profesi.
6. Lulusan Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik
7. Lulusan memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan atas tugas keprofesionalanya.
8. Setelah bekerja lulusan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

C. Standar Kompetensi lulusan Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Standar Kompetensi Lulusan
1	Pendidikan Agama	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu mengamalkan konsep-konsep keagamaan dalam kehidupan baik secara vertikal maupun horisontal.
2	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menghayati dasar kewarganegaraan dalam hubungannya dengan negara termasuk HAM dan kewajiban Bela Negara, ketahanan Nasional, polstranas serta otonomi daerah
3	Bahasa Indonesia	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan kaidah dan prinsip tata bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran formal
4	Menyimak	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan keterampilan menyimak sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa untuk menunjang pengajaran bahasa di sekolah

5	Membaca	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan keterampilan membaca meliputi jenis membaca, tehnik membaca, pemilihan bahan bacaan, minat baca, organisasi bacaan, pemahaman ragam teks, praktek analisis keterbacaan dan pengajaran membaca di sekolah.
6	Berbicara	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat berbicara, metode penyampaian, penampilan pembicara, pidato, kepelembutan, bentuk-bentuk penyampaian, dan pengajaran berbicara
7	Menulis	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip ejaan, diksi, kalimat efektif, paragraph, organisasi tulisan, gaya tulisan, jenis-jenis tulissan, serta praktek penulisan berbagai jenis tulisan.
8	Linguistik Umum	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip dasar linguistik umum sebagai studi ilmiah, hakikat bahasa, fonetik-fonologi, morfologi, sintaktis, semantic, dan wacana dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat menengah dan atas
9	Sejarah Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep dasar penulisan sejarah sastra, perkembangan bahasa dan sastra Indonesia, masalah periodisasi dan angkatan, tokoh-tokoh kesusastraan dan karyanya, serta sastra kontemporer.
10	Keterampilan Membaca	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan keterampilan membaca meliputi jenis membaca, tehnik membaca, pemilihan bahan bacaan, minat baca, organisasi bacaan, pemahaman ragam teks, praktek analisis keterbacaan dan pengajaran membaca di sekolah.
11	Keterampilan Menulis	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip ejaan, diksi, kalimat efektif, paragraph, organisasi tulisan, gaya tulisan, jenis-jenis tulissan, serta praktek penulisan berbagai jenis tulisan.
12	Filsafat Bahasa dan Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan karakteristik filsafat dan logika bahasa sebagai sebuah kajian dan pembahasan konsep-konsep Kebahasaan dan persektif filsafat untuk kepentingan penelitian
13	Fonologi BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan fonem-fonem bahasa (jumlah, klasifikasi, distribusi, produksi, problematic, dan pemecahannya) unsur-unsur prosodi, dan pembekalan dan keterampilan mengidentifikasi fonem suatu bahasa dan mengaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
14	Teori Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep dasar sastra, fungsi sastra, hubungan sastra dengan kenyataan, psikologi, religi, dan pembaca serta berbagai pendekatan dalam studi sastra.
15	Teori Belajar Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakikat pemerolehan bahasa, hakikat pembelajaran bahasa perbedaan anak dan dewasa dalam belajar bahasa, teori belajar bahasa, dan factor yang melingkupi.
16	Apresiasi Puisi	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar apresiasi puisi baik lisan maupun tulis, pembekalan kemampuan pelaksanaan apresiasi dan kemampuan apresiasi lisan dan tulis di

		sekolah
17	Morfologi BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan seluk beluk morfem, prinsip-prinsip dasar mengenal morfem, jenis dan wujud morfem, konstruksi, proses dan analisis morfologis, peristiwa morfo fonetik, serta gejala baru pembentukan kata bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan kelas atas
18	Bahasa Inggris	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan wacana melalui identifikasi topik, ide pokok, detail pengunjuk, dan analisis hubungan ide antarkalimat dan antarparagraf, serta memahami wacana melalui identifikasi topik, ide pokok, detail pengunjuk, dan analisis hubungan ide antarkalimat dan antarparagraf
19	Problematika BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan masalah kebahasaan dalam pembelajaran dari aspek fonologi, morfologi, seistaksis, dan semantik
20	Sosiolinguistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan pemakaian bahasa dalam masyarakat tutur, fungsi, dan sikap bahasa, kedwibahasaan dan diglosia, kode, alih kode, interferensi, integrasi, ragam bahasa, serta hubungan sosiolinguistik dengan pengajaran bahasa
21	Apresiasi Prosa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar apresiasi prosa baik lisan maupun tulis, pembekalan kemampuan pelaksanaan apresiasi dan kemampuan apresiasi lisan dan tulis di sekolah
22	Sosiologi sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar sosiologi sastra dan penerapannya dalam penganalisisan sastra Indonesia dalam pembelajaran sekolah
23	Sintaksis	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip sintaksis, frase, klausa, kalimat, dan pemecahan problematika yang berkaitan dengan sintaksis Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan kelas atas
24	Filologi	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep filologi naskah, prinsip-prinsip penelitian naskah. Pemahaman prinsip penyuntingan naskah translitetas, transkripsi, dan analisis naskah
25	Kajian Buku Teks BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan Pengakajian buku teks bahasa Indonesia meliputi kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku, kesesuaian dengan teori dan prinsip-prinsip buku teks, pembelajaran teori penulisan buku teks, dan pembelajaran penulisan buku teks. Pemahaman dan pengembangan buku teks bahasa dan sastra Indonesia, serta penerapannya dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah
26	Pragmatik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep pragmatic, kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip tindak tutur dalam kehidupan sosial dan pendidikan
27	Semantik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakikat, relasi, perubahan, medan, dan komponen makna, serta penerapannya untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah lanjutan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan kelas atas

28	Apresiasi Drama	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat teater tradisional dan drama modern, tehknuk menghayati, memahami, dan menghargai, serta mampu mengaplikasikan dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah
29	Psikolinguistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hubungan antara bahasa dan kejiwaan untuk kepentingan kejiwaan untuk kepentingan pengkajian masalah-masalah kebahasaann serta pembelajaran bahasa di sekolah.
30	Analisis Wacana BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakikat wacana ddalam hierarki bahasa, fungsi bahasa, konteks bahasa, pengacauan dalam wacana, referensi-inferensi-implikatur, kohesi dan koherensi, serta prinsip-prinsip interpretasi.
31	Analisis Kesalahan Berbahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep dan jeni kesalahan berbahsan dan kemampuan menganalisis berbagai kesalahan berbahsa dalam wacana
32	Kritik sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar kritik sastra, bentuk dan jenis, serta pelatihan kegiatan cipta sastra dalam pembel;ajaran di sekolah
33	Tata Bahasa Pendidikan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip penyusunan tata bahasa pendidikan serta penerapannya dalam penyusunan bahasan ajar
34	Pemb. Pengembangan Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan tehnik pembinaan dan penyuluhan bahasa/sastra melalui berbagai media massa (cetak dan elektronik) maupun secara bersemuka untuk menuunjang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia.
35	Kewirausahaan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep kewirausahaandalam bidang agroindustri khususnya pengolahan pangan. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu membuatproposal sederhana tentang sebuah usaha yang layak dijalankan di suatu daerah tertentu
36	Sastra Lama	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan penerapan konsep sastra tradisional, sastra lisan, dan sastra Nusantara,saerta kemampuan mengapresiasi dan menganalisis teks
37	Sastra Anak	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsif-prinsif dasar sastra anak, dengan menekankan pada karya sastraanak-anak masa kini.
38	Sastra Mistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan definisi sufi dan tasawuf, sufi Persia dan karya-karyanya, sufi India dan karya-karyanya, sufi Melayu dan karya-karyanya, dan sufi Jawa dan karya-karyanya
39	Sastra Bandingan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu memahami sejarah sastra dan membandingkan bentuk dan perkembangan sastra umum, nasioanl dan dunia termasuk sastra Islam
40	Editing	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan tehnik penyuntingan tulisan akademik dan tulisan jurnalistik
41	Penyutradaraan&Pementasan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu

		menggunakan penguasaan konsep-konsep penyutradaraan dan manajemen pementasan.
42	Indi Movie	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu membuat film pendek sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan sinema
43	Bahasa Indonesia Untu Penutur Asing	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan persoalan pemerolehan bahasa kedua, metode pembelajaran tradisional, metode pembelajaran komunikatif, bahan ajar dialog BIPA, bahan ajar teks bacaan, bahan ajar multi media, praktik mengajar, kuliah lapangan.
44	Majalah Sekolah	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan ketrampilan pembuatan media (mading, bulletin, dan majalah) dengan prinsip jurnalistik.
45	Public Speaking	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menerapkan prinsip public speaking dan mempunyai ketrampilan public speaking dengan baik
46	Bahasa jurnalistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan penggunaan bahasa Indonesia dalam beragam karya jurnalistik, baik cetak maupun elektronik.
47	Penyuluhan Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip penyuluhan bahasa dalam kegiatan edukasional maupun sosial
48	Ketrampilan Jurnalistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan penggunaan prinsip-prinsip jurnalistik menciptakan beragam karya jurnalistik, baik cetak maupun elektronik.
49	Kehumasan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat humas, metode kerja kehumasan, dan peranan humas dalam perusahaan, instansi, atau lembaga dalam tatanan masyarakat modern
50	Pengantar Pendidikan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan mengaplikasikan tentang hakikat manusia dan pengembangannya, pengertian dan unsure-unsur pendidikan, landasan dan asas pendidikan, perkiraan dan persiapan pendidikan menghadapi masa depan, jenis dan fungsi lingkungan pendidikan, aliran dan gerakan baru dalam pendidikan, permasalahan pokok pendidikan dan penanggulangannya, sistem pendidikan nasional, peranan pendidikan nasional dalam pembangunan nasional
51	Perkembangan Peserta Didik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep psikologi, psikologi pendidikan, perkembangan dan perbedaan individual dalam mencapai efisiensi proses belajar dalam aplikasi pembelajaran
52	Profesi Kependidikan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu mengaplikasikan konsep profesi kpendidikan
53	Belajar & Pembelajaran	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep belajar moder yang mengedepankan fungsi mekanis dan organis otak kanan dan kiri, otak batang, sistem limbik dan neokortek. Pembelajaran bermakna dan penerapan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi.
54	Perencanaan Pengajaran	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan berbagai model perencanaan pengajaran dan pengembangannya

		serta pembekalan penyusunan program satuan pengajaran berdasarkan kurikulum/GBPP sekolah menengah.
55	Strategi Belajar Mengajar	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat dan berbagai macam strategi pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta pelatihan penerapannya dalam rancangan proses pembelajaran dan pengajaran.
56	Kajian Kurikulum BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu mengembangkan kurikulum bahasa dan sastra Indonesia, serta penerapannya dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah
57	Evaluasi Pengajaran BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar penilaian pengajaran bahasa dan sastra, proses pembelajaran, penyusunan alat evaluasi pembelajaran (pengembangan spesifikasi tes, penulisan soal, telaah soal), serta analisis hasil evaluasi pengajaran (pengujian soal secara empiris).
58	Komputer	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan komputer untuk keterampilan membaca, pengucapan, menulis, menerjemahkan, dan lain-lain .
59	Statistik BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep dasar statistika meliputi pengumpulan, penyajian, dan analisis data dengan statistika deskriptif dan statistika inferensial
60	Metode Penelitian	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep penelitian pendidikan, penelitian bahasa, penelitian sastra, perumusan masalah, penentuan populasi dan sample, penyediaan data, metode analisis data, serta pelatihan penyusunan proposal penelitian.
61	Penelitian Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan metode dan tehnik analisis bahasa serta penerapannya dalam penyusunannya rancangan penelitian bahasa. Dalam penelitian bahasa juga diarahkan penerapan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan pengajaran bahasa di SLTP atau di SLTA
62	Penelitian Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep dasar pemikiran filosofis sebagai sebagai landasan untuk memahami dan menerapkan metode penelitian sastra lisan dan tulis. Dalam penelitian bahasa juga diarahkan penerapan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan pengajaran sastra di SLTP atau di SLTA
63	Ketrampilan Dasar Mengajar	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran di kelas kecil
64	Penulisan dan Seminar Proposal	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep penulisan proposal penelitian dan seminar proposal dalam kaitannya dengan penulisan tugas akhir berupa skripsi.
65	Praktik Mengajar	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran di sekolah.
66	Skripsi	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep Penguasaan penelitian masalah bahasa, sastra, dan atau pengajarannya serta penyusunannya dalam wujud laporan berupa skripsi
67	Kuliah Kerja Nyata	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan bersosialisasi

D. Standar Kompetensi lulusan Kelompok Mata Kuliah

1. Kelompok MPK (mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)

Kelompok mata kuliah MPK terdiri dari: a) MK Pendidikan Agama; b) Bahasa Indonesia; dan c) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kelompok MPB bertujuan: membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air Tujuan, serta memiliki kemahiran dan kebanggaan berbahasa Indonesia

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPK adalah:

- a. Menjalankan ajaran agama yang dianut
- b. Menunjukkan sikap jujur dan adil
- c. Mengenal keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya
- d. Memiliki sikap bela negara yang baik Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- e. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun dengan bahasa Indonesia melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan

2. Kelompok MKK (Mata Kuliah Keilmuan & Keterampilan)

Kelompok mata kuliah MPK terdiri dari 46 Mata kuliah yang merupakan mata kuliah pokok dari Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia. Kelompok MPB bertujuan memberikan kompetensi kebahasaan, kesastraan dan hal-hal yang kontekstual dengan bahasa dan sastra baik terutama dalam pengajaran di sekolah menengah dan aplikasi kehidupan sosial yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan, seperti mata kuliah pilihan jurnalistik, editing, kehumasan, penyutradaraan & pementasan, bahasa jurnalistik, dan penyuluhan bahasa.

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPK adalah:

- a. Mendalami dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep linguistik educational, linguistik teoritik, dan linguistik terapan lainnya dalam pembelajaran di sekolah dan kehidupan sosial lainnya yang menjadi nilai lebih lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr, Soetomo
- b. Mendalami dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep sastra; educational, sastra teoritik, dan sastra terapan lainnya dalam pembelajaran di sekolah dan kehidupan sosial lainnya yang menjadi nilai lebih lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr, Soetomo
- c. Mendalami dan mampu mengaplikasikan keberagaman bahasa dan budaya Indonesia dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat
- d. Mendalami dan mampu mengaplikasikan keberagaman seni dan sastra Indonesia dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat
- e. Mendalami dan mampu mengaplikasikan pilihan keilmuan kebahasaan atau kesastraan yang membuat lulusan memiliki keahlian lain selain menjadi guru bahasa di kelas menengah. Keahlian pilihan tersebut tersedia dalam mata kuliah pilihan sastra seperti: penyutradaraan, editing film, indiemovie, sastra anak. Sedangkan dalam pilihan

kebahasaan seperti: penyuluhan bahasa, pembinaan bahasa, keterampilan jurnalistik, bahasa jurnalistik, dan kehumasan.

3. Kelompok MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)

Kelompok mata kuliah MKB terdiri dari 8 Mata kuliah yang merupakan mata kuliah pokok paedagogik dan profesional dari Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia.

Kelompok MKB bertujuan memberikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pada lulusan prodi Pendidikan Bahasa & sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo.

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MKB adalah:

- a. Lulusan Menguasai dan memahami wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Lulusan memahami karakteristik peserta didik Menengah Pertama dan Atas sehingga mampu mengembangkan pembelajaran yang profesional.
- c. Lulusan mampu mengembangkan kurikulum dan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan atas
- d. Lulusan mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif serta mampu memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dalam pengembangan pembelajaran
- e. Lulusan mampu mengembangkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Lulusan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik
- g. Lulusan mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan
- h. Lulusan mampu secara profesional dan humanis membantu peserta didik mengaktualisasikan potensi diri yang dimilikinya
- i. Lulusan memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme sebagai guru
- j. Lulusan mampu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal.
- k. meningkatkan dan memelihara citra profesi.
- l. Lulusann mapu mengembangkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan dan mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.
- m. Lulusan memiliki kebanggaan terhadap profesi.
- n. Lulusan Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik
- o. Lulusan memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan atas tugas keprofesionalanya.
- p. Setelah bekerja lulusan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-halyang berkaitan dengan tugaskeprofesionalan guru.

4. Kelompok MPB (Mata Kuliah Prilaku Berkarya)

Kelompok mata kuliah MPB terdiri dari 9 Mata kuliah yang merupakan mata kuliah aplikatif dari Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia. Kelompok MPB bertujuan memberikan kompetensi berkarya lulusan, baik karya yang berupa pengembangan keilmuan seperti penelitian yang berhubungan dengan bahasa dan sastra, dan kompetensi berkarya dalam bidang profesi pengajaran.

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPB adalah:

- a. Lulusanmemiliki kemampuan merancang, melakukan, dan mempertanggungjawabkan penelitian pendidikan, kebahasaan, dan kesastraan untuk kepentingan profesinya
- b. Lulusan memiliki kemampuan merancang, melakukan, dan mempertanggungjawabkan pengajaran bahasa dan sastra untuk kepentingan profesinya
- c. Lulusan memiliki keserdasan sosial sesuai kepentingan profesinya

5. Kelompok MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)

Kelompok mata kuliah MBB terdiri dari 1 Mata kuliah bertujuan memberikan kompetensi dan kecerdasan sosial pada lulusan

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPB adalah:

- a. Lulusan memiliki kompetensi sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat
- b. Lulusan memiliki kemampuan mengembangkan kehidupan bermasyarakat
- c. Lulusan memiliki kepedulian terhadap kehidupan sosial di sekitarnya.

E. Standar Kompetensi lulusan Program Studi

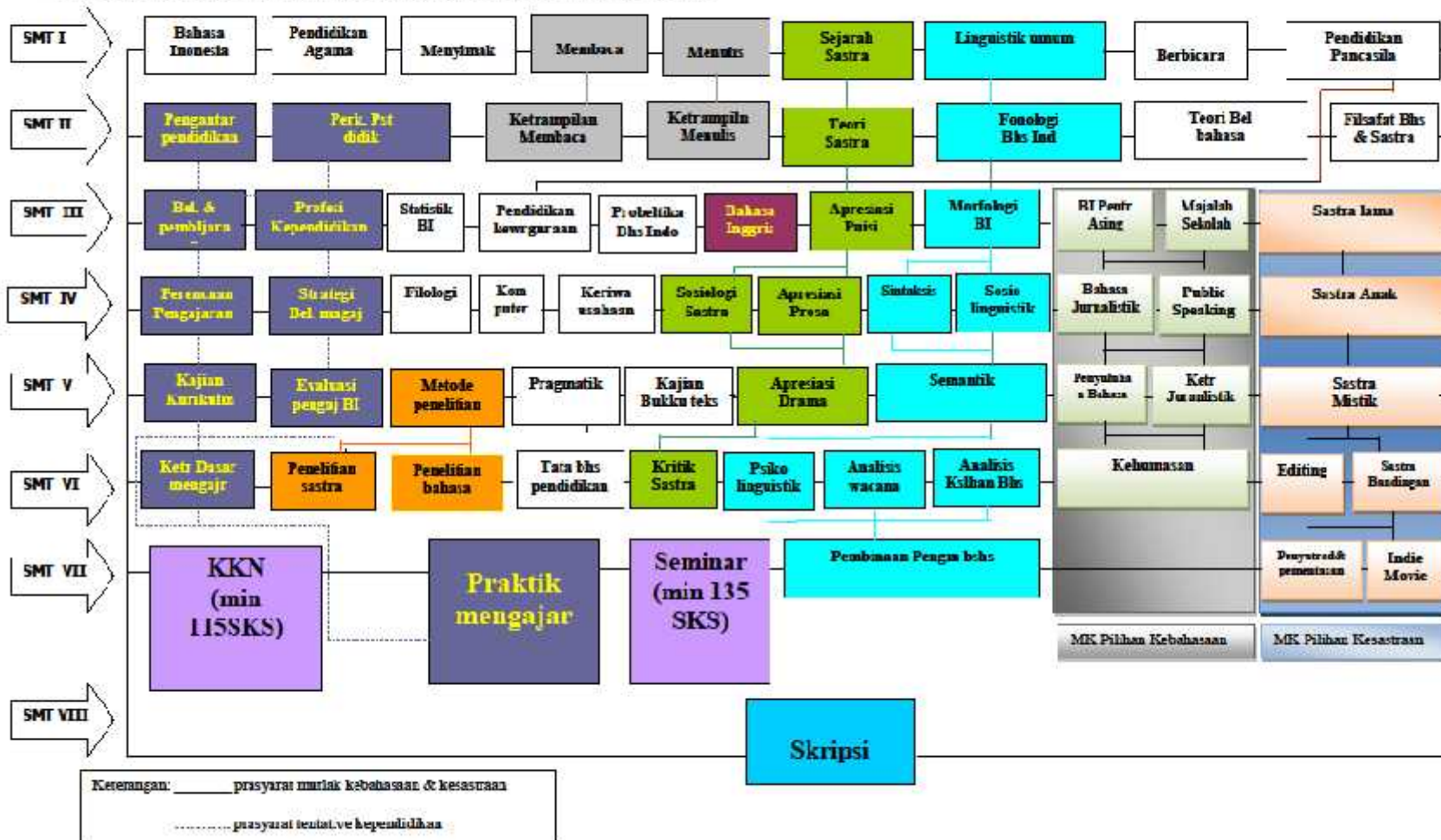
1. Memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik sebagai guru Bahasa Indonesia
2. Mengenal dan berperilaku sesuai hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan guru SMP/SMU.
3. Mengenal karakteristik dan tugas perkembangan serta kebutuhan peserta didik SMP/SMU.
4. Menguasai teori bahasa dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta aplikasi teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
5. Merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran bagi peserta didik SMP/SMU, meliputi: (1) mengkaji dan menjabarkan kurikulum SMP/SMU; (2) mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP/SMU, dengan memilih dan melaksanakan pendekatan, strategi, metode, media, dan sumber belajar dalam pembelajaran yang tepat; (3) melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan di SMP/SMU; (5) mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, (6) memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran
6. Menguasai dan mampu melaksanakan penelitian kependidikan SMP/SMU, terutama penelitian tindakan kelas (PTK), serta mampu menulis berbagai bentuk karya ilmiah dan mengintegrasikan dalam pembelajaran.
7. Mampu memaksimalkan potensi anak didik di SMP./SMU dengan landasan ilmu dan moral
8. Merancang, memanfaatkan, dan mengembangkan hubungan kemanusiaan dengan sesama kolega dan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di masyarakat.

Kompetensi pendukung:

1. Mengenal dan berperilaku sesuai wawasan kependidikan SMP/SMU.
2. Menguasai dan melaksanakan berbagai kegiatan administrasi pendidikan SMP/SMU berbasis teknologi informasi.
3. Menguasai dan melaksanakan supervisi pendidikan SMP/SMU.
4. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia serta sumber daya pendidikan lainnya.
5. Menilai kemajuan prestasi kerja tenaga kependidikan SMP/SMU.
6. menguasai manajemen berbasis teknologi dan informasi dan menerapkannya dalam lingkungannya kerja
7. mempunyai keahlian pendukung selain sebagai tenaga pengajar Bahasa Indonesia

4.4 Alur mata Kuliah

**ALUR MATA KULIAH PRASYARAT KURIKULUM 2011
PRODI PENDIDIKAN BAHASA & SAstra INDONESIA FKIP UNTOMO**



3.5 Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 3.1 : Matakuliah Wajib pada Departemen Matematika

No. Nama Matakuliah SKS No Nama Matakuliah SKS

- 1 Pendidikan Agama 2 21 Matematika Teknik 3
- 2 Bahasa Indonesia 2 22 Optimisasi 3
- 3 Bahasa Inggris I 2 23 Aljabar Abstrak I 3
- 4 Kalkulus I 4 24 Statistika Matematika I 3
- 5 Pengantar Teori Peluang 3 25 Statistika Komputasi 3
- 6 Konsep Dasar Matematika 3 26 Variabel Kompleks 3
- 7 Dasar Pemrograman I 2(1) 27 Differensial Geometri 3
- 8 Bahasa Inggris II 2 28 Teori Bilangan 3
- 9 Pend. Kewarganegaraan 2 29 Kombinatorika 3
- 10 Kalkulus II 4 30 Analisis Numerik 2(1)
- 11 Aljabar Linier 4 31 Statistika Matematika II 3
- 12 Statistika Dasar 3 32 Pemodelan Matematika 3
- 13 Dasar Pemrograman II 2(1) 33 Metode Penelitian 2
- 14 Matematika Finans 2 34 Seminar Matematika 2
- 15 Kalkulus Peubah Banyak 2 35 Pers. Diff. Parsial 2
- 16 Pers. Diff. Biasa I 3 36 Proses Stokastik 3
- 17 Metode Numerik 2(1) 37 Sejarah Matematika 2
- 18 Analisis Riil 4 38 Etika Profesi 2
- 19 Peng. Himpunan Kabur 3 39 Tugas Akhir 4
- 20 Matematika Diskrit 4

3.1.3 Matakuliah Konsentrasi Matematika Murni

Pada kelompok ini mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan 33 SKS yang terdiri dari 25 SKS matakuliah minat dan 8 SKS matakuliah pilihan.

Tabel 3.2 : Matakuliah Konsentrasi Matematika Murni

No Nama Matakuliah SKS No Nama Matakuliah SKS

- 1 Analisis Riil II 3 10 Optimisasi Kombinatorial 2
- 2 Teori dan Komputasi Matriks 3 11 Algebraic Coding Theory 2
- 3 Aljabar Abstrak II 3 12 Metode Nilai Batas 2
- 4 Teori Graf 3 13 Ekonometrika 2
- 5 Pers Diff Biasa II 3 14 Matematika Aktuaria 2
- 6 Teori Ukuran 3 15 Aljabar Abstrak Lanjut 2
- 7 Topologi 2 16 Kriptografi 2
- 8 Manajemen 2 17 Teori Kontrol 2
- 9 Metode Elemen Hingga 3 18 Kewirausahaan 2

3.1.4 Matakuliah Bidang Minat Statistika

Pada kelompok ini mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan 35 SKS yang terdiri dari 27 SKS matakuliah minat dan 8 SKS matakuliah pilihan.

Tabel 3.3: Mata Kuliah Bidang Minat Statistika

No Nama Matakuliah SKS No Nama Matakuliah SKS

- 1 Regresi Linier 3 11 Ekonometrika 2
- 2 Statistika Nonparametrik 3 12 Met. Penelitian Pemasaran 2
- 3 Teori dan Komputasi Matriks 2 13 Datamining 2
- 4 Analisis Variansi 2 14 Jaringan Saraf 2
- 5 Time Series 2 15 Peng. Teori Keandalan 2
- 6 Analisis Data Kategori 3 16 Biostatistika 2
- 7 Stat. Pengendalian Mutu 3 17 Matematika Aktuaria 2
- 8 Statistika Multi Variate 3 18 Metode Simulasi 2
- 9 Manajemen Resiko 2 19 Kewirausahaan 2
- 10 Rancangan Percobaan 2

30

3.1.5 Matakuliah Bidang Minat Penelitian Operasi

Pada kelompok ini setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan 33 SKS yang terdiri dari 25 SKS matakuliah minat dan 8 SKS matakuliah pilihan.

Tabel 3.4 : Matakuliah Bidang Minat Penelitian Operasi

No Nama Matakuliah SKS No Nama Matakuliah SKS

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1 Program Linier 3 | 11 Ekonometrika 2 |
| 2 Teori Keputusan 3 | 12 Statistika multivariate 2 |
| 3 Program Taklinier 3 | 13 Datamining 2 |
| 4 Program Bilangan Cacah 2 | 14 Manajemen Resiko 2 |
| 5 Teori Antrian 3 | 15 Peng. Teori Keandalan 2 |
| 6 Pengendalian Persediaan 2 | 16 Matematika Aktuari 2 |
| 7 Teori Permainan 2 | 17 Stat. Pengendalian Mutu 2 |
| 8 Program Dinamik 2 | 18 Program Stokastik 2 |
| 9 Program Multi Objektif 2 | 19 Kewirausahaan 2 |
| 10 Metode Simulasi 3 | |

3.1.6 Matakuliah Bidang Minat Matematika Komputasi

Pada kelompok ini setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan 33 SKS yang terdiri dari 25 SKS matakuliah minat dan 8 SKS matakuliah pilihan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, ataselesainya penyusunan buku Pedoman Pelaksanaan Perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo. Sesuai dengan namanya, maka tujuan penerbitan buku ini adalah untuk menjadi pedoman bagi para dosen di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo dalam melaksanakan perkuliahan. Buku ini mengacu pada buku panduan penelitian dan pengabdian pada masyarakat Universitas Dr. Soetomo, dan dalam beberapa aspek dikorelasikan dengan program penelitian dan pengabdian DIKTI.

Buku pedoman perkuliahan ini memuat tata cara pelaksanaan perkuliahan, metode pengajaran, pelaksanaan praktikum, ujian Akhir, dan pedoman penilaian. Dengan adanya buku ini, maka dosen yang bertugas dalam pelaksanaan perkuliahan diwajibkan mengikuti format dan standar yang memenuhi kaidah-kaidah yang ditulis dalam buku ini. Butir-butir pokok yang ada di dalamnya diambil dari berbagai sumber, seperti Buku Pedoman Akademik Universitas, pedoman asesment dengan beberapa modifikasi sesuai dengan konteks penyelenggaraan perkuliahan di Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo. Untuk mencapai kesempurnaan buku pedoman ini, maka dibutuhkan saran dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan buku ini. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak khususnya ketua penjamin mutu fakultas yang memberikan support dalam penyusunan buku ini.

Surabaya, Juni 2013
Kaprod

Haerussaleh, M.Pd